

BONE

DALAM ANGKA


Bone Regency in Figures

2020

<https://bonekab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**



BONE

DALAM ANGKA

Bone Regency in Figures

2020

<https://bonekab.bps.go.id>

Kabupaten Bone Dalam Angka Bone Regency in Figures 2020

ISSN: -

No. Publikasi/Publication Number: 73110.2001

Katalog/Catalog: 1102002.7311

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 240 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

BPS-Statistics of Bone Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Patung Arung Palakka/Arung Palakka Statue

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

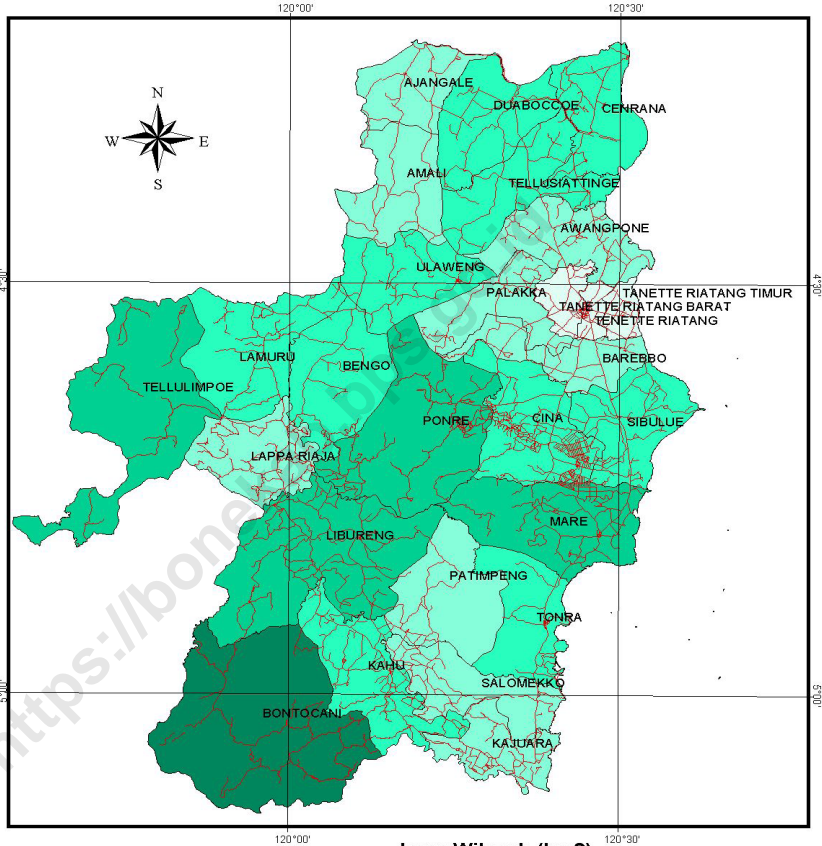
BPS Kabupaten Bone/*BPS-Statistics of Bone Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BONE

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN BONE



Garis merah adalah jalan

Skala 1:500.000

Luas Wilayah (km²)

23.79 - 53.68	208.00 - 344.25
53.68 - 139.00	344.25 - 463.35
139.00 - 208.00	

MAP OF BONE REGENCY

KEPALA BPS KABUPATEN BONE

CHIEF STATISTICIAN OF BONE REGENCY



Ir. H. Yunus



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bone. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bone.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Watampone, Mei 2020
Kepala BPS Kabupaten Bone

Ir. H. Yunus



PREFACE

Bone in Figures 2020 is an annual publication written by BPS of Bone Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Bone Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Watampone, May 2020
Chief Statistician of Bone Regency*

Ir. H. Yunus

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	189
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	199
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	207
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	231

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bone, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bone Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2019</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone Regency, December 2018 and December 2019</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bone Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bone Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	
-------	---	--

	<i>Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bone Regency, 2019</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bone Regency, 2019</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency, 2019</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	72
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	75
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	76
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	79
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	80
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	83

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	84
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Regency, 2014– 2019.....</i>	87
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2018 and 2019.....</i>	92
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Regency, 2018 and 2019.....</i>	93
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2014–2019.....</i>	94
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bone Regency, 2019.....</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone Regency, 2019.....</i>	101
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2011–2018	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Regency, 2011–2018.....</i>	102
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Regency, 2012–2019.....</i>	105
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Regency, 2012–2019.....</i>	106
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	119
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2016–2019.....</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2016–2019.....</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²),	

	2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2018 and 2019</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2018 and 2019</i>	126
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2016–2019</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2016–2019</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2018 and 2019</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	132
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2016–2019</i>	134
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bone Regency (stalks), 2016–2019</i>	135
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2018 and 2019</i>	136

5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency(ton), 2016–2019</i>	139
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	140
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ton), 2018 and 2019</i>	144
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	156
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2015–2019</i>	157
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	158

7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Hotels and Othe Accomodation by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	166
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2017–2019</i>	174
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2017–2019</i>	175
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bone Regency (km), 2017–2019</i>	176
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2019</i>	177
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2019	

	Halaman Page
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2019</i> 186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Regency, 2019</i> 187
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Regency, 2018 and 2019</i> 196
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Regency, 2018 and 2019</i> 197
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2018 and 2019</i> 198
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Regency, 2016–2019</i> 206
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> 220
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	222
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency, 2015–2019.....</i>	224
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2016–2019</i>	226
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	228
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	229
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	236
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019.....</i>	237
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/	

	Halaman Page
Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019</i>	238
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019</i>	239

<https://bonekab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Bone, 2019 <i>Area of Subdistrict (%) in Bone Regency, 2019</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Bone Regency, December 2019</i>	20
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Sex in Bone Regency, 2019</i>	21
3.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019 <i>Percentage of Population by Gender in Bone Regency, 2019</i>	46
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2019</i>	47
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2019</i>	66
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2012-2019 <i>Percentage of Poor People in Bone Regency, 2012-2019</i>	67
5.1	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Bone, 2018-2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency (Ton), 2018-2019</i>	114

5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone , 2018-2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency, 2018-2019</i>	115
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customers in Bone Regency, 2015-2019</i>	154
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	155
7.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Hotels and Other Accomodation in Bone Regency, 2019</i>	164
7.2	Jumlah Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Other Accomodation by Subdistrict in Bone Regency, 2019</i>	165
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2019 <i>Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2019</i>	172
8.2	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2019 <i>Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2019</i>	173
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bone, 2016-2019 <i>Number of Active Cooperative in Bone Regency, 2016-2019</i>	184
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Bone Regency, 2019</i>	185
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Bone Regency, 2019.</i>	194
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2019 <i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Bone</i>	

	<i>Regency, 2019</i>	195
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bone, 2016-2019 <i>Number of Trading Facilities in Bone Regency, 2016-2019</i>	204
11.2	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2019 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facilities in Bone Regency, 2019</i>	205
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bone (persen), 2015-2019 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Price of Bone Regency (percent) 2015- 2019</i>	218
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Price in Bone Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i>	219
13.1	Jumlah Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015-2019 <i>Population in South Sulawesi Province (thousand), 2015-2019</i>	234
13.2	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015- 2019 <i>Number of Poor Population in South Sulawesi Province (thousand), 2015-2019</i>	235

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/Thousand	751,0	754,9	758,6
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,54	0,52	0,49
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	Tahun/Year	66,2	66,5	66,9
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	89,1	90,0	88,6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	58,0	57,3	59,8
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,6 ⁴	2,8 ⁴	3,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	Ribu/Thousand	77,1	79,6	76,3
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,3	10,6	10,1
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-	64,2	65,0	65,7
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	29 319,72 ^x	33 120,53 ^{xx}	36 034,72 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	8,4 ^x	8,9 ^{xx}	7,0 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	39,0 ^x	43,9 ^{xx}	47,5 ^{xx}

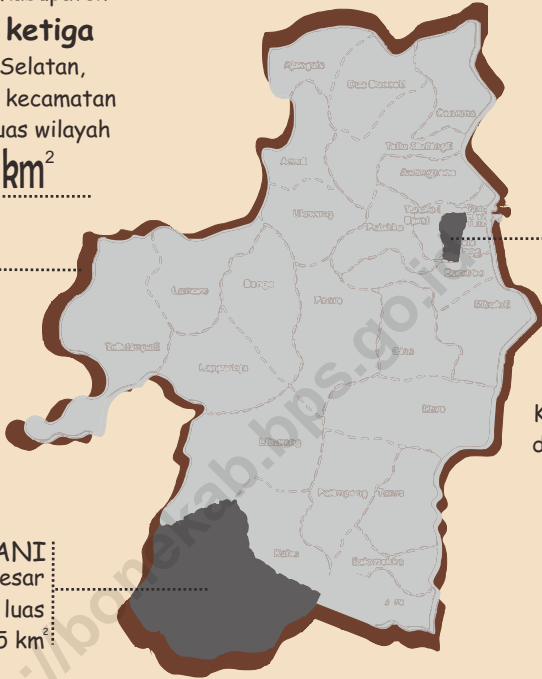
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BONE adalah Kabupaten
terbesar ketiga
di Sulawesi Selatan,
terdiri dari 27 kecamatan
dengan total luas wilayah
4.559 km²



**TANETE
RIATTANG**
Kecamatan terkecil
di Bone dengan luas
wilayah 23,79 km

BONTOCANI
Kecamatan terbesar
di Bone dengan luas
wilayah 463,35 km²

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

Wilayah tertinggi
dari permukaan laut

BONTOCANI
(538 mdpl)



Wilayah terendah
dari permukaan laut
CENRANA
(7 mdpl)

PENJELASAN TEKNIS

1. Informasi terkait luas wilayah desa/kelurahan dalam satuan km².
2. **Pulau** adalah sebidang tanah yang lebih kecil dari benua dan lebih besar dari karang, yang dikelilingi air. Kumpulan beberapa pulau dinamakan pulau-pulau atau kepulauan (bahasa Inggris: archipelago). Jumlah pulau adalah informasi mengenai jumlah pulau yang dimiliki suatu wilayah dalam satuan buah.
3. **Kecamatan** adalah sebuah pembagian wilayah administratif negara Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa.
4. **Kabupaten** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama.
5. **Iklim** adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi.

TECHNICAL NOTES

1. Information related to the area of the village /kelurahan in km² units.
2. **The island** is a piece of land that is smaller than a continent and bigger than a reef, which is surrounded by water. Collection of several islands called islands or islands (English: archipelago). Number of islands is information about the number of islands owned by an area in units.
3. **A subdistrict** is a division of the administrative territory of the Indonesian state under a Regency or City. A sub-district is led by a sub-district head and is divided into several wards and villages.
4. **Regency** is the division of administrative territory in Indonesia after the province, led by a regent. In addition to districts, the division of administrative territories after provinces is cities. In general, both districts and cities have the same authority.
5. **Climate** is the average weather conditions based on a long time for a location.

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Bone terletak pada posisi $4^{\circ}13'$ dan $5^{\circ}06'$ Lintang Selatan, serta $119^{\circ}42'$ dan $120^{\circ}40'$ bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Wajo dan Soppeng, Selatan - Kabupaten Sinjai dan Gowa Barat - Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru Timur - Teluk Bone.

Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari Kota Makassar. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 27 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Bone adalah 4.559 km^2 dengan luas wilayah terluas berada di Kecamatan Bontocani dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bone terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 39,88 %
- 101 m - 500 m = 45,09 %
- 501 m - 1000 m = 12,70 %
- 1.001 m keatas = 2,34 %

DESCRIPTION

Astronomically, Bone Regency is located between $4^{\circ}13'$ and $5^{\circ}06'$ south latitude, $119^{\circ}42'$ and $120^{\circ}40'$ east longitude.

In terms of geographic position, Bone Regency has boundaries as follows:

- North – Wajo and Soppeng Regency,*
- South – Sinjai and Gowa Regency,*
- West – Maros, Pangkep, and Barru Regency,*
- East – Bay Bone*

Bone Regency is one of Regency in the eastern coastal Province of South Sulawesi within 174 km from Makassar. Bone is the third largest regency in the Province of South Sulawesi with a number of subdistricts as many as 27 subdistricts. Bone Regency area is $4,559 \text{ km}^2$ where the largest portion of area located in Subdistrict of Bontocani and the least portion of area located in Subdistrict of Tanete Riatang.

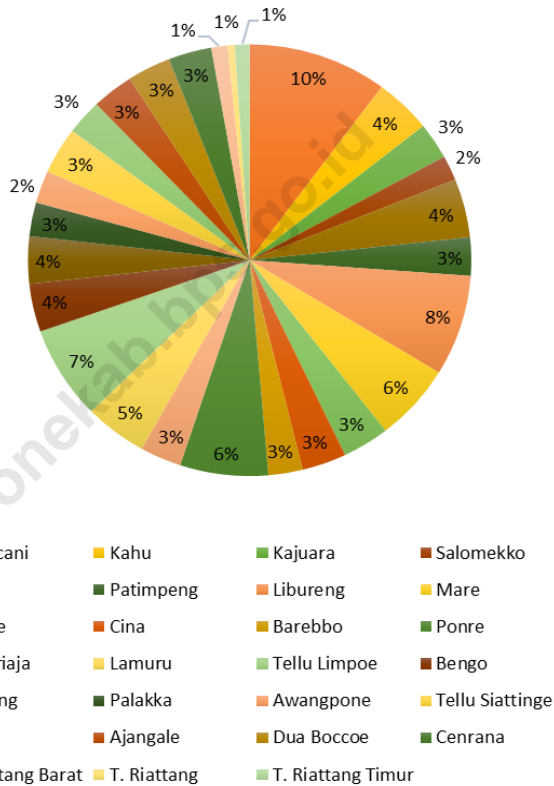
Based on elevation (high of sea surface), land in Bone Regency consists of:

- 0 m- 100 m = 39.88 %*
- 101 m-500 m = 45.09 %*
- 501 m-1000 m = 12.70 %*
- 1,001 m and over = 2.34 %*

Gambar
Figures

1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Bone, 2019
Area of Subdistrict (%) in Bone Regency, 2019

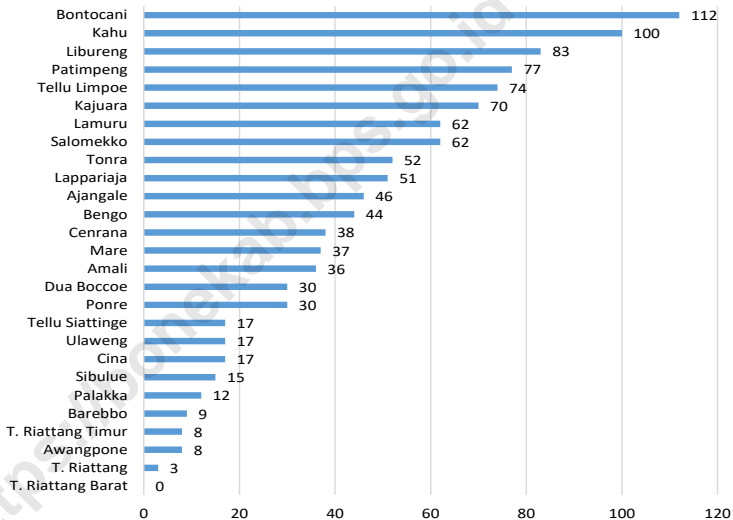


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures

1.2

Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone 2019
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bontocani	Kahu	463,35
Kahu	Palattae	189,50
Kajuara	Bojo	124,13
Salomekko	Manera	84,91
Tonra	Bulu-bulu	200,32
Patimpeng	Latobang	130,47
Libureng	Camming	344,25
Mare	Kadai	263,50
Sibulue	Pattiro Bajo	155,80
Cina	Tanete Harapan	147,50
Barebbo	Apala	114,20
Ponre	Lonrong	293,00
Lappariaja	Matango	138,00
Lamuru	Lalebata	208,00
Tellu Limpoe	Tujue	318,10
Bengo	Bengo	164,00
Ulaweng	Taccipi	161,67
Palakka	Passippo	115,32
Awangpone	Componge	110,70
Tellu Siattinge	Tokaseng	159,30
Amali	Taretta	119,13
Ajangale	Pompanua	139,00
Dua Boccoe	Uloe	144,90
Cenrana	Ujung Tanah	143,60
Tanete Riattang Barat	Macanang	53,68
Tanete Riattang	Salekoe	23,79
Tanete Riattang Timur	Lonrae	48,88
Bone	Watampone	4559,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Bone <i>Percentage to Bone Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bontocani	10,16	-
Kahu	4,16	-
Kajuara	2,72	-
Salomekko	1,86	-
Tonra	4,39	-
Patimpeng	2,86	-
Libureng	7,55	-
Mare	5,78	-
Sibulue	3,42	-
Cina	3,24	-
Barebbo	2,50	-
Ponre	6,43	-
Lappariaja	3,03	-
Lamuru	4,56	-
Tellu Limpoe	6,98	-
Bengo	3,60	-
Ulaweng	3,55	-
Palakka	2,53	-
Awangpone	2,43	-
Tellu Siattinge	3,49	-
Amali	2,61	-
Ajangale	3,05	-
Dua Boccoe	3,18	-
Cenrana	3,15	-
Tanete Riattang Barat	1,18	-
Tanete Riattang	0,52	-
Tanete Riattang Timur	1,07	-
Bone	100,00	-

Catatan/*Note*: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bontocani	538	112
Kahu	174	100
Kajuara	20	70
Salomekko	27	62
Tonra	17	52
Patimpeng	189	77
Libureng	116	83
Mare	10	37
Sibulue	13	15
Cina	42	17
Barebbo	40	9
Ponre	300	30
Lappariaja	110	51
Lamuru	126	62
Tellu Limpoe	400	74
Bengo	154	44
Ulaweng	167	17
Palakka	114	12
Awangpone	40	8
Tellu Siattinge	40	17
Amali	137	36
Ajangale	27	46
Dua Boccoe	36	30
Cenrana	7	38
Tanete Riattang Barat	41	0
Tanete Riattang	23	3
Tanete Riattang Timur	9	8
Bone	41	0

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), 2019
Observation of Climate Elements By Months at Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,0	26,5	33,5	65,0	82,0	93,0
Februari/February
Maret/March	23,6	26,4	33,0	68,0	83,0	92,0
April/April	23,8	26,5	33,3	68,0	84,0	94,0
Mei/May	23,5	26,1	32,2	71,0	86,0	95,0
Juni/June	23,2	25,5	29,9	77,0	87,0	95,0
Juli/July	22,0	24,8	29,6	70,0	85,0	95,0
Agustus/August	21,5	24,9	30,9	62,0	81,0	93,0
September/September
Oktober/October	23,5	27,0	34,9	57,0	76,0	84,0
November/November	24,0	28,0	33,6	54,0	76,0	89,0
Desember/December	24,5	28,0	33,6	60,0	79,0	92,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	1,40	6,00
Februari/ <i>February</i>	...	1,40	4,30
Maret/ <i>March</i>	...	0,95	2,90
April/ <i>April</i>	...	1,35	6,40
Mei/ <i>May</i>	...	1,51	6,90
Juni/ <i>June</i>	...	1,55	5,40
Juli/ <i>July</i>	...	1,50	5,50
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	222	22	37
Februari/ <i>February</i>	129	16	...
Maret/ <i>March</i>	142	14	43
April/ <i>April</i>	360	22	41
Mei/ <i>May</i>	408	17	52
Juni/ <i>June</i>	556	19	30
Juli/ <i>July</i>	97	16	50
Agustus/ <i>August</i>	6	6	75
September/ <i>September</i>	5	2	...
Oktober/ <i>October</i>	12	2	81
November/ <i>November</i>	63	3	80
Desember/ <i>December</i>	224	11	56

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) / *Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Lebih dari separuh jumlah PNS di Kabupaten Bone adalah perempuan dengan jumlah total **9.097** orang.



Education Level	Male Count	Female Count
SD & SLTP	70	3
SMA SEDERAJAT	729	615
DIPLOMA I, II, III	227	837
D-IV, SARJANA, DOKTOR & Ph.D	2.425	4.191

Kabupaten Bone terdiri dari

328
desa



44
kelurahan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pegawai Negeri Sipil** (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** mencakup mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik sekolah negeri maupun swasta. Pada tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan atas, seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi jika mengikuti ujian dan lulus, dianggap tamat. Untuk tingkat akademi/universitas adalah mereka yang mendapat gelar Sarjana Muda/Sarjana.
3. **Jenis Kelamin** diisi sesuai jenis kelamin pada dokumen KK/KTP yang dimiliki. Jika tidak dapat menunjukkan dokumen KK/KTP, isikan jenis kelamin berdasarkan pengakuan penduduk.
4. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan

TECHNICAL NOTES

1. **Civil Servants (abbreviated as PNS)** are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.
2. *Those who leave school after attending classes at the highest grade level of a school to the end by getting a graduation mark / certificate both public and private schools. At the elementary school level up to senior high school, someone who has not yet attended the highest class, but if he takes the exam and passes, is considered to have graduated. For the academy / university level are those who get a Bachelor's / Bachelor's degree.*
3. *According to the sex on the KK / KTP document that is owned. If you cannot show the KK / KTP document, fill in the sex based on the population's recognition.*
4. **Job Type / Position** is the type of work carried out by someone or

oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

assigned to someone who is working or temporarily not working.

5. **Pangkat Golongan PNS** adalah sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir mereka.
 6. **DPRD** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di kabupaten/kota.
 7. **Partai politik** adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan umum.
 8. **Pendapatan daerah** adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
 9. **Belanja daerah** adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
5. **The rank of civil servants** is a system created based on the level of competence, education and so on as an increase in their careers.
 6. **DPRD** is a regional peoples' representative institution that is domiciled as an element of regional government organizer in a regency/ city.
 7. **Political parties** are political organizations that carry out certain ideologies or are formed with a general purpose.
 8. **Regional revenue** is the regional government's right which is recognized as an addition to the net worth.
 9. **Regional expenditure** is the obligation of regional government which is recognized as a deduction from the net worth.

ULASAN

Pada tahun 2019, terdapat 372 kelurahan dan desa di Kabupaten Bone. Kelurahan/desa yang terbanyak terdapat di Kecamatan Dua Boccoe dengan jumlah 22 kelurahan dan desa, sedangkan kelurahan/desa yang paling sedikit terdapat di kecamatan Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, dan Tanete Riattang Timur dengan jumlah 8 kelurahan.

Jumlah pegawai negeri sipil dari tahun 2018 - 2019 mengalami penurunan dari yang awalnya berjumlah 9.311 orang menjadi 9.097 orang. Dari tahun 2018 - 2019 pegawai negeri sipil didominasi oleh pegawai negeri sipil yang berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2019, sebanyak lebih dari 70% pegawai negeri sipil memiliki pendidikan tertinggi pada tingkat sarjana/doktor/Ph.D.

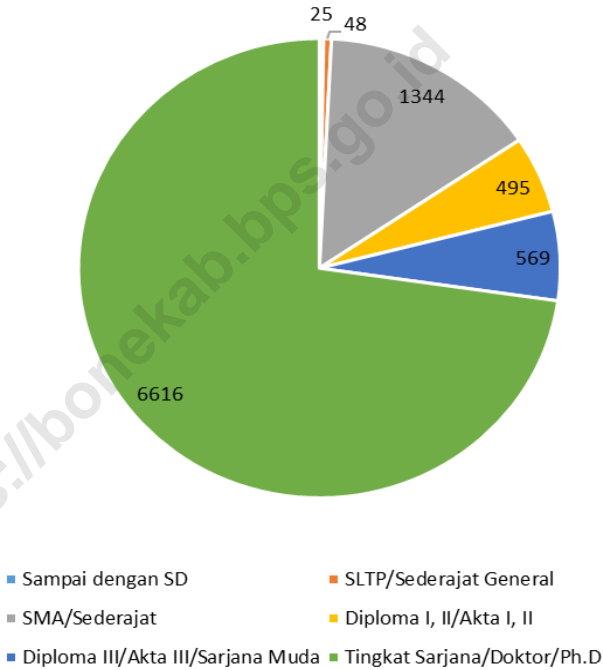
DESCRIPTION

In 2019, there were 372 subdistricts villages in Bone Regency. The largest number of subdistricts / villages are in the District of Dua Boccoe with 22 subdistrict and villages, while the least number of sub districts / villages are in the districts of Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, and Tanete Riattang Timur with a total of 8 sub districts.

The number of civil servants from 2018 - 2019 has decreased from initially amounting to 9,311 to 9,097. From 2018 - 2019 civil servants are dominated by female civil servants. In 2019, more than 70% of civil servants had the highest education at the University Graduates.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation in Bone Regency, December 2019

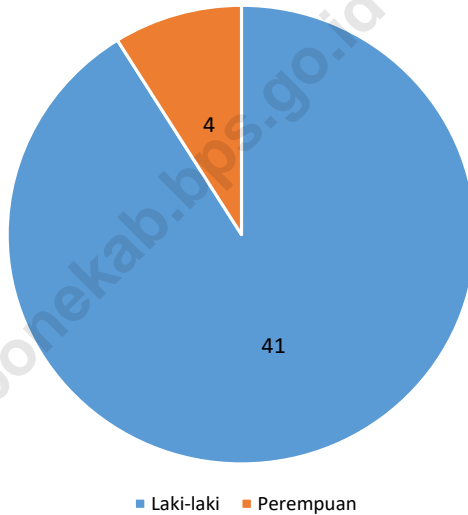


Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Personnel and Human Resource Development Board

Gambar
Figures

2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019**
*Number of Regional House of Representatives's Members
by Sex in Bone Regency, 2019*



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Bone/Regional Representative Council of Bone Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bone Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bontocani	11	11	11	11	11
Kahu	20	20	20	20	20
Kajuara	18	18	18	18	18
Salomekko	8	8	8	8	8
Tonra	11	11	11	11	11
Patimpeng	10	10	10	10	10
Libureng	20	20	20	20	20
Mare	18	18	18	18	18
Sibulue	20	20	20	20	20
Cina	12	12	12	12	12
Barebbo	18	18	18	18	18
Ponre	9	9	9	9	9
Lappariaja	9	9	9	9	9
Lamuru	12	12	12	12	12
Tellu Limpoe	11	11	11	11	11
Bengo	9	9	9	9	9
Ulaweng	15	15	15	15	15
Palakka	15	15	15	15	15
Awangpone	18	18	18	18	18
Tellu Siattinge	17	17	17	17	17
Amali	15	15	15	15	15
Ajangale	14	14	14	14	14
Dua Boccoe	22	22	22	22	22
Cenrana	16	16	16	16	16
Tanete Riattang Barat	8	8	8	8	8
Tanete Riattang	8	8	8	8	8
Tanete Riattang Timur	8	8	8	8	8
Bone	372	372	372	372	372

Catatan/Note:

¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Sources:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bone Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	8	1	9
GERINDRA	4	1	5
PAN	4	1	5
DEMOKRAT	5	0	5
NASDEM	3	1	4
PHNR	2	0	2
PBB	2	0	2
PDI-P	3	0	3
PKS	4	0	4
PPP	2	0	2
PKB	3	0	3
PPI	1	0	1
BONE	41	4	45

Catatan/Note:

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bone/Regional Representative Council of Bone Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bone Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 764	3 981	5 745
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	894	1 367	2 261
Struktural/Structural	986	319	1 305
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	780	257	1 037
Eselon III/3rd Echelon	169	57	226
Eselon II/2nd Echelon	37	5	42
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 644	5 667	9 311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 709	4 164	5 873
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 041	984	2 025
Struktural/Structural	701	498	1 199
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	511	439	950
Eselon III/3rd Echelon	152	54	206
Eselon II/2nd Echelon	38	5	43
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bone Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	26	1	27
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	62	4	66
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	828	700	1 528
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	176	415	591
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	481	565
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 468	4 066	6 534
Jumlah/Total	3 644	5 667	9 311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	–	25
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	45	3	48
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	729	615	1 344
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	146	349	495
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	81	488	569
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 425	4 191	6 616
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bone
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	1	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	–	6
3. I/C (Juru)	30	1	31
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	1	14
Golongan I/Range I	52	3	55
5. II/A (Pengatur Muda)	89	46	135
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110	63	173
7. II/C (Pengatur)	395	365	760
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	125	213
Golongan II/Range II	682	599	1 281
9. III/A (Penata Muda)	289	783	1 072
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	283	627	910
11. III/C (Penata)	368	606	974
12. III/D (Penata Tingkat I)	445	653	1 098
Golongan III/Range III	1 385	2 669	4 054
13. IV/A (Pembina)	627	973	1 600
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	843	1 403	2 246
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	52	19	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	1 525	2 396	3 921
Jumlah/Total	3 644	5 667	9 311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	–	7
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	24	–	24
Golongan I/Range I	45	2	47
5. II/A (Pengatur Muda)	52	7	59
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	85	201
7. II/C (Pengatur)	296	334	630
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	145	125	270
Golongan II/Range II	609	551	1 160
9. III/A (Penata Muda)	330	680	1 010
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	277	812	1 089
11. III/C (Penata)	315	601	916
12. III/D (Penata Tingkat I)	458	689	1 147
Golongan III/Range III	1 380	2 782	4 162
13. IV/A (Pembina)	558	890	1 448
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	805	1 400	2 205
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	51	20	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	1	4
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	1 417	2 311	3 728
Jumlah/Total	3 451	5 646	9 097

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / *Regional Personnel and Human Resource Development Board*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.1 **Actual Bone Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	180 156 598,90	280 478 099,49
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	37 605 711,25	44 726 076,05
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 336 148,49	12 734 571,56
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 179 816,87	6 727 965,91
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	127 034 922,30	216 289 485,98
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	1 540 620 696,55	1 512 633 984,42
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	33 127 662,68	25 088 967,70
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	18 987 267,65	6 318 272,65
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 088 618 062,00	1 069 494 543,00
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	399 887 704,23	411 732 201,07
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	321 751 879,40	408 587 592,76
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	11 038 188,96	–
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	75 918 025,27	76 881 029,36
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	202 773 125,00	306 700 190,60
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	32 022 540,17	25 006 372,80
3 6 Lainnya/Others	–	–
Jumlah/Total	2 042 529 174,86	2 201 699 676,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	214 246 216,58	230 462 002,38
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	51 236 484,46	54 776 702,86
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	19 671 023,42	19 274 791,79
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 055 937,64	8 558 628,15
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	136 282 771,06	147 851 879,59
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	1 548 309 677,32	1 603 392 651,88
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 583 162,61	10 595 497,90
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 718 881,10	6 584 018,05
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 070 426 493,00	1 116 830 949,00
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	454 581 140,62	469 382 186,93
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	488 887 152,65	609 384 693,81
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	84 334 656,22	106 566 072,10
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	72 110 586,79	84 886 090,71
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	306 620 285,20	9 486 726,00
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	25 821 624,45	71 113 253,00
3 6 Lainnya/Others	–	337 332 552,00
Jumlah/Total	2 251 443 046,56	2 443 239 348,08

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / Board of Finance and Asset Management

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
*Actual Bone Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 296 194 903,75	1 322 343 328,48
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	922 893 000,08	862 709 768,87
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	929 417,25	590 230,72
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	7 297 509,29	–
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	11 262 890,00	33 183 996,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	35 108 958,01	50 051 860,36
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	–	–
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	317 968 973,10	375 794 960,54
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	734 156,03	12 512,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	748 916 909,32	918 018 034,54
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	–	–
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	418 172 616,19	525 314 561,10
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	330 744 293,12	392 703 473,45
Jumlah/<i>Total</i>	2 045 111 813,07	2 240 361 363,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 424 920 507,44	1 467 500 462,34
1 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	849 443 775,49	924 153 976,00
1 2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	253 351,57	–
1 3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	–	–
1 4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	97 608 506,05	23 640 100,00
1 5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	71 750 385,80	61 555 243,39
1 6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	–	–
1 7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	405 854 264,53	456 953 997,12
1 8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	10 224,00	1 197 145,83
2 Belanja Langsung/Direct Expenditures	814 785 020,91	897 388 098,85
2 1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	–	–
2 2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	547 261 658,13	564 685 476,97
2 3 Belanja Modal/Capital Expenditure	267 523 362,78	332 702 621,88
Jumlah/Total	2 239 705 528,35	2 364 888 561,19

Catatan/Note:

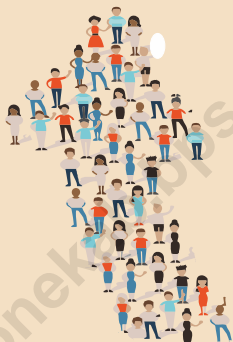
Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / Board of Finance and Asset Management

KEPENDUDUKAN

POPULATION

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BONE

2019: 758.589 JIWA



PENDUDUK BONE
TUMBUH

0,49%

DIBANDING
TAHUN 2018

2018: 754.894 JIWA

RATIO JENIS KELAMIN/ SEX RATIO

92

Setiap 100 penduduk perempuan
terdapat 92 penduduk laki-laki



Kepadatan Penduduk
Kabupaten Bone **166** $\frac{\text{Jiwa}}{\text{Km}^2}$

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 23. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 758.589 jiwa yang terdiri atas 363.030 jiwa penduduk laki-laki dan 395.559 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Bone mengalami pertumbuhan sebesar 0,49 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 91,78.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bone tahun 2019 mencapai 166 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 27 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Riattang dengan kepadatan sebesar 2.254 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bontocani sebesar 34 jiwa/km².

Population

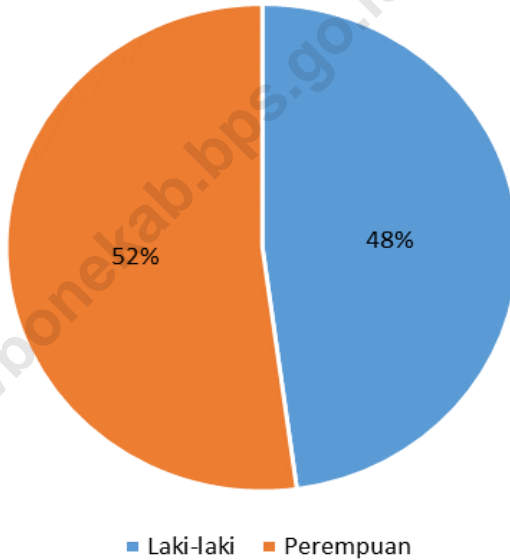
Bone population based population projections for 2019 were 758,589 people consisting of 363,030 inhabitants of the male and 395,559 female population people. This compares with a total Bone Population in 2018, the Population growth of Bone are 0.49 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 91.78.

Population density of Bone Regency in 2019 reached 166 people/km². Population density in 27 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tanete Riattang with the number of density are 2,254 people/km² and the lowest in Subdistrict Bontocani with 34 people/km².

Gambar
Figures

3.1

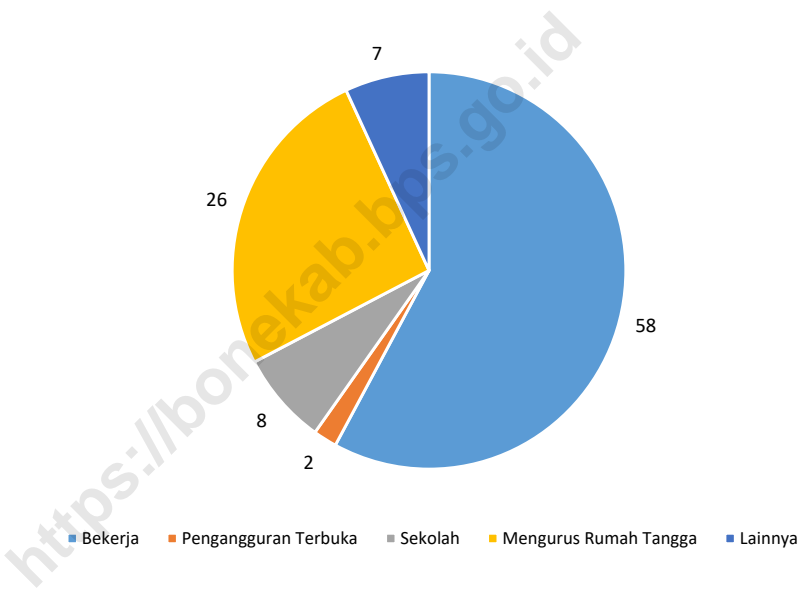
Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019
Percentage of Population by Gender in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
BPS–Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2020

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2019
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Bontocani	17,861	-6,07
Kahu	40,733	-7,02
Kajuara	36,526	-5,96
Salomekko	16,660	-4,53
Tonra	14,983	-2,73
Patimpeng	18,183	-6,75
Libureng	31,697	-3,70
Mare	29,199	-3,17
Sibulue	35,652	-5,67
Cina	28,564	-4,52
Barebbo	30,200	-4,23
Ponre	15,218	-7,05
Lappariaja	27,647	-11,63
Lamuru	26,610	-8,52
Tellu Limpoe	16,451	-8,63
Bengo	27,801	-7,55
Ulaweng	27,574	-7,08
Palakka	26,054	-3,83
Awangpone	34,233	-6,03
Tellu Siattinge	46,099	-8,75
Amali	21,793	-7,15
Ajangale	28,835	-9,08
Dua Boccoe	34,241	-8,02
Cenrana	26,760	-10,00
Tanete Riattang Barat	49,962	-9,88
Tanete Riattang	54,131	-9,78
Tanete Riattang Timur	45,774	-7,42
Bone		
Hasil Registrasi/Registration Result	809,441	-7,13
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	758,589	0,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Bontocani	2,21	39
Kahu	5,03	215
Kajuara	4,51	294
Salomekko	2,06	196
Tonra	1,85	75
Patimpeng	2,25	139
Libureng	3,92	92
Mare	3,61	111
Sibulue	4,40	229
Cina	3,53	194
Barebbo	3,73	264
Ponre	1,88	52
Lappariaja	3,42	200
Lamuru	3,29	128
Tellu Limpoe	2,03	52
Bengo	3,43	170
Ulaweng	3,41	171
Palakka	3,22	226
Awangpone	4,23	309
Tellu Siattinge	5,70	289
Amali	2,69	183
Ajangale	3,56	207
Dua Boccoe	4,23	236
Cenrana	3,31	186
Tanete Riattang Barat	6,17	931
Tanete Riattang	6,69	2275
Tanete Riattang Timur	5,66	936
Bone		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	178
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>	100,00	166,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Bontocani	102
Kahu	96
Kajuara	97
Salomekko	99
Tonra	95
Patimpeng	96
Libureng	98
Mare	98
Sibulue	93
Cina	96
Barebbo	94
Ponre	98
Lappariaja	99
Lamuru	97
Tellu Limpoe	105
Bengo	97
Ulaweng	96
Palakka	94
Awangpone	92
Tellu Siattinge	94
Amali	91
Ajangale	93
Dua Boccoe	93
Cenrana	95
Tanete Riattang Barat	97
Tanete Riattang	94
Tanete Riattang Timur	99
Bone	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	96
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	91,78

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone / *Population and Civil Registration Agency Bone Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bone Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	207 830	125 073	332 903
Bekerja/ <i>Working</i>	199 715	122 381	322 096
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	8 115	2 692	10 807
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	51 125	172 289	223 414
Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 852	23 089	41 941
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	7 584	135 394	142 978
Lainnya/ <i>Others</i>	24 689	13 806	38 495
Jumlah/Total	258 955	297 362	556 317

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bone, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bone Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	176 481	2 415	178 896	98,65
1	48 255	2 329	50 584	95,40
2	54 389	4 029	58 418	93,10
3	42 971	2 034	45 005	95,48
Jumlah/Total	322 096	10 807	332 903	96,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	121 553	300 449	59,54
1	45 540	96 124	52,62
2	46 798	105 216	55,52
3	9 523	54 528	82,54
Jumlah/Total	223 414	556 317	59,84

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	52 718	26 472	79 190
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	52 266	18 299	70 565
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 444	2 253	9 697
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	50 277	36 079	86 356
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 001	9 752	16 753
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	30 009	29 526	59 535
Jumlah/Total	199 715	122 381	322 096

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

Pada tahun

2019

terdapat

BENCANA ALAM
BANJIR DI 59 DESA



BENCANA ALAM
GEMPA BUMI
DI 5 DESA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sekolah** adalah lembaga untuk para siswa pengajaran siswa/ murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib.
2. **Guru** adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. **Murid** biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru.
4. **Rasio murid-guru** adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.
5. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
6. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan

TECHNICAL NOTES

1. **The school** is an institution for students teaching students / students under the supervision of the teacher. Most countries have a formal education system that is generally compulsory.
2. **The teacher** is an educator and instructor in early childhood education through school or formal education, basic education and secondary education.
3. **Students** are usually used for someone who is attending an education program in a school or other educational institution, under the guidance of one or several teachers.
4. **Student-teacher ratio** is the ratio between the number of students to the number of teachers.
5. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
6. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education,

nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

7. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

8. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

8. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

9. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

9. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk

10. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
 11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
 14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

15. Religion is a system that regulates the order of faith (belief) and worship of Almighty God and the rules of association relating to the association of humans and humans and their environment.

16. Tempat peribadatan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

16. Place of worship is a place used by religious people to worship according to the teachings of their respective religions or beliefs.

17. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

17. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

18. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

18. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

- 19. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 20. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 21. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 22. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 23. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 24. APM** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- 25. APK** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang
- 19. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 20. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 21. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 22. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 23. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 24. *APM*** is the proportion of the population in certain age groups of education who are still attending school to the population in that age group.
- 25. *APK*** is the proportion of school children at a certain level to the

tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

26. **AMH** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, arab dan lainnya.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. **Garis Kemiskinan Makanan** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100

population at a certain age group.

26. **AMH** is the proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write simple sentences in latin, arabic and other letters.

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

30. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

31. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

31. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN**Pendidikan**

Menurut data Dinas Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Kabupaten Bone, pada tahun 2019 terdapat 673 Sekolah Dasar, 90 Madrasah Ibtidaiyah, 123 SMP, 98 Madrasah Tsanawiyah, 36 SMA, 23 SMK, dan 48 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Pada tahun 2019 terdapat 4 Rumah Sakit di Kabupaten Bone yang terletak di Kecamatan Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Kemudian juga terdapat 38 Puskesmas, 985 Posyandu, dan beberapa fasilitas kesehatan lain yang tersebar di seluruh Kabupaten Bone.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bone. Dengan mayoritas penduduk Kabupaten Bone beragama Islam, jumlah tempat peribadatan untuk agama Islam yaitu total 1.422 Masjid dan 180 Mushola.

Kemiskinan

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2019, garis kemiskinan Kabupaten Bone berada pada angka Rp325.422 dengan Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 76.250 jiwa.

DESCRIPTION**Education**

Data from Bone Regency's Service of National Education and Ministry of Religious Affair, in 2019 Bone is home to 673 Primary Schools, 90 Madrasah Ibtidaiyah, 123 Junior High Schools, 98 Madrasah Tsanawiyah, 36 Senior High Schools, 23 Vocational High Schools, and 48 Madrasah Aliyah.

Health

In 2019, there are four Hospital established in Bone located in Subdistrict of Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang. Then, there are 38 Public Health Centers, 985 Maternal & Child Health Centers, and other health facilities spread in whole Bone Regency.

Religion

Islam is the largest faith in Bone Regency. According data in 2019, majority of population in Bone Regency embraced it as their faith. With the majority of population embraced Islam, it followed with establishment of 1,422 mosques and 180 musholas.

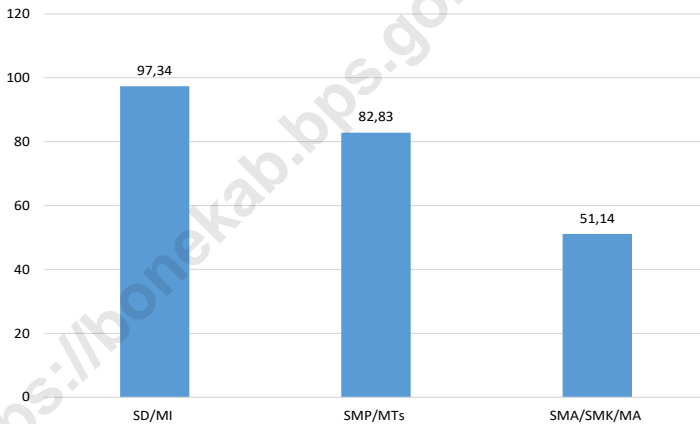
Poverty

The result of National Social Economic Survey showed that the poverty line in 2019 is 325,422 rupiahs and the number of poor people is 76,250.

Gambar
Figures

4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2019
Net Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2019

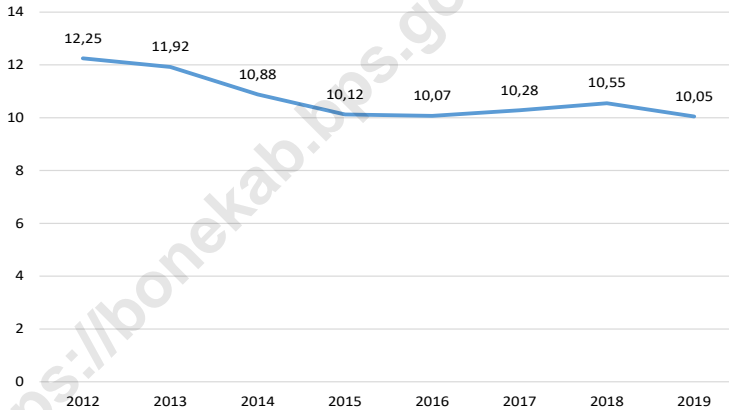


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar
Figures

4.2

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone,
2012–2019**
Percentage of Poor People in Bone Regency, 2012–2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	10	11	10	11
Kahu	–	–	43	44	43	44
Kajuara	–	–	24	24	24	24
Salomekko	1	1	14	14	15	15
Tonra	1	1	15	15	16	16
Patimpeng	–	–	12	12	12	12
Libureng	–	–	19	19	19	19
Mare	–	–	26	29	26	29
Sibulue	–	–	27	27	27	27
Cina	–	–	22	22	22	22
Barebbo	–	–	26	26	26	26
Ponre	–	–	5	5	5	5
Lappariaja	–	–	10	10	10	10
Lamuru	–	–	9	9	9	9
Tellu Limpoe	–	–	1	2	1	2
Bengo	–	–	10	10	10	10
Ulaweng	–	–	12	13	12	13
Palakka	–	–	11	11	11	11
Awangpone	–	–	22	22	22	22
Tellu Siattinge	–	–	21	21	21	21
Amali	–	–	16	16	16	16
Ajangale	1	1	17	17	18	18
Dua Boccoe	–	–	16	16	16	16
Cenrana	–	–	14	15	14	15
Tanete Riattang Barat	–	–	30	32	30	32
Tanete Riattang	–	–	33	33	33	33
Tanete Riattang Timur	1	1	22	22	23	23
Bone	4	4	487	497	491	501

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	17	32	17	32
Kahu	–	–	127	124	127	124
Kajuara	–	–	64	70	64	70
Salomekko	3	3	34	38	37	41
Tonra	6	4	47	43	53	47
Patimpeng	–	–	21	28	21	28
Libureng	–	–	54	55	54	55
Mare	–	–	97	94	97	94
Sibulue	–	–	92	97	92	97
Cina	–	–	76	71	76	71
Barebbo	–	–	89	91	89	91
Ponre	–	–	9	9	9	9
Lappariaja	–	–	29	25	29	25
Lamuru	–	–	23	23	23	23
Tellu Limpoe	–	–	2	6	2	6
Bengo	–	–	34	32	34	32
Ulaweng	–	–	32	36	32	36
Palakka	–	–	40	40	40	40
Awangpone	–	–	67	65	67	65
Tellu Siattinge	–	–	54	53	54	53
Amali	–	–	37	39	37	39
Ajangale	6	5	32	47	38	52
Dua Boccoe	–	–	36	38	36	38
Cenrana	–	–	34	35	34	35
Tanete Riattang Barat	–	–	106	131	106	131
Tanete Riattang	–	–	124	130	124	130
Tanete Riattang Timur	6	8	81	82	87	90
Bone	21	20	1 458	1 534	1 479	1 554

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	364	358	364	358
Kahu	–	–	1 500	1 433	1 500	1 433
Kajuara	–	–	1 057	1 060	1 057	1 060
Salomekko	39	42	449	472	488	514
Tonra	34	19	518	469	552	488
Patimpeng	–	–	462	453	462	453
Libureng	–	–	722	652	722	652
Mare	–	–	1 032	970	1 032	970
Sibulue	–	–	1 175	1 122	1 175	1 122
Cina	–	–	835	779	835	779
Barebbo	–	–	1 122	1 108	1 122	1 108
Ponre	–	–	139	129	139	129
Lappariaja	–	–	337	333	337	333
Lamuru	–	–	304	285	304	285
Tellu Limpoe	–	–	121	84	121	84
Bengo	–	–	383	332	383	332
Ulaweng	–	–	610	551	610	551
Palakka	–	–	562	520	562	520
Awangpone	–	–	893	783	893	783
Tellu Siattinge	–	–	833	810	833	810
Amali	–	–	573	534	573	534
Ajangale	95	80	710	662	805	742
Dua Boccoe	–	–	537	497	537	497
Cenrana	–	–	558	524	558	524
Tanete Riattang Barat	–	–	1 366	1 481	1 366	1 481
Tanete Riattang	–	–	1 635	1 597	1 635	1 597
Tanete Riattang Timur	107	104	1 148	1 001	1 255	1 105
Bone	275	245	19 945	18 999	20 220	19 244

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	...	1	...	3	...	20
Kahu	...	2	...	6	...	37
Kajuara	...	3	...	8	...	74
Salomekko	...	–	...	–	...	–
Tonra	...	1	...	2	...	10
Patimpeng	...	2	...	5	...	26
Libureng	...	3	...	12	...	66
Mare	...	–	...	–	...	–
Sibulue	...	1	...	3	...	24
Cina	...	2	...	5	...	48
Barebbo	...	–	...	–	...	–
Ponre	...	1	...	2	...	33
Lappariaja	...	6	...	13	...	72
Lamuru	...	4	...	11	...	52
Tellu Limpoe	...	–	...	–	...	–
Bengo	...	7	...	25	...	159
Ulaweng	...	1	...	2	...	54
Palakka	...	2	...	5	...	26
Awangpone	...	3	...	11	...	65
Tellu Siattinge	...	3	...	10	...	136
Amali	...	1	...	2	...	17
Ajangale	...	1	...	2	...	10
Dua Boccoe	...	1	...	4	...	8
Cenrana	...	3	...	7	...	71
Tanete Riattang Barat	...	4	...	17	...	77
Tanete Riattang	...	5	...	23	...	217
Tanete Riattang Timur	...	6	...	29	...	182
Bone	...	63	...	207	...	1 484

Catatan/Note: ...

Sumber/SOURCE: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	23	23	–	–	23	23
Kahu	28	28	–	–	28	28
Kajuara	30	30	–	–	30	30
Salomekko	13	13	–	–	13	13
Tonra	15	15	–	–	15	15
Patimpeng	13	13	–	–	13	13
Libureng	29	29	1	1	30	30
Mare	29	29	–	–	29	29
Sibulue	32	32	–	–	32	32
Cina	27	27	–	–	27	27
Barebbo	29	29	–	–	29	29
Ponre	21	21	–	–	21	21
Lappariaja	17	17	–	–	17	17
Lamuru	21	21	–	–	21	21
Tellu Limpoe	14	14	–	–	14	14
Bengo	19	19	–	–	19	19
Ulaweng	27	27	–	–	27	27
Palakka	21	21	–	–	21	21
Awangpone	30	30	–	–	30	30
Tellu Siattinge	39	39	–	–	39	39
Amali	23	23	–	–	23	23
Ajangale	28	28	–	–	28	28
Dua Boccoe	40	40	–	–	40	40
Cenrana	33	32	–	1	33	33
Tanete Riattang Barat	12	12	2	2	14	14
Tanete Riattang	30	30	3	3	33	33
Tanete Riattang Timur	22	22	2	2	24	24
Bone	665	664	8	9	673	673

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	145	157	–	–	145	157
Kahu	244	258	–	–	244	258
Kajuara	259	267	–	–	259	267
Salomekko	112	121	–	–	112	121
Tonra	132	139	–	–	132	139
Patimpeng	104	113	–	–	104	113
Libureng	232	254	13	13	245	267
Mare	252	260	–	–	252	260
Sibulue	268	279	–	–	268	279
Cina	221	227	–	–	221	227
Barebbo	245	266	–	–	245	266
Ponre	138	141	–	–	138	141
Lappariaja	140	149	–	–	140	149
Lamuru	139	149	–	–	139	149
Tellu Limpoe	101	107	–	–	101	107
Bengo	153	164	–	–	153	164
Ulaweng	194	210	–	–	194	210
Palakka	178	187	–	–	178	187
Awangpone	235	249	–	–	235	249
Tellu Siattinge	300	321	–	–	300	321
Amali	155	161	–	–	155	161
Ajangale	175	198	–	–	175	198
Dua Boccoe	258	290	–	–	258	290
Cenrana	213	226	–	4	213	230
Tanete Riattang Barat	197	192	12	9	209	201
Tanete Riattang	335	344	31	38	366	382
Tanete Riattang Timur	225	233	15	20	240	253
Bone	5 350	5 662	71	84	5 421	5 746

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	1 933	1 928	–	–	1 933	1 928
Kahu	3 204	3 119	–	–	3 204	3 119
Kajuara	3 767	3 772	–	–	3 767	3 772
Salomekko	1 745	1 713	–	–	1 745	1 713
Tonra	1 557	1 536	–	–	1 557	1 536
Patimpeng	1 573	1 556	–	–	1 573	1 556
Libureng	2 809	2 736	205	184	3 014	2 920
Mare	3 082	3 068	–	–	3 082	3 068
Sibulue	3 445	3 343	–	–	3 445	3 343
Cina	2 805	2 835	–	–	2 805	2 835
Barebbo	2 642	2 597	–	–	2 642	2 597
Ponre	1 339	1 316	–	–	1 339	1 316
Lappariaja	1 887	1 884	–	–	1 887	1 884
Lamuru	1 945	1 905	–	–	1 945	1 905
Tellu Limpoe	1 635	1 566	–	–	1 635	1 566
Bengo	2 117	2 075	–	–	2 117	2 075
Ulaweng	2 268	2 189	–	–	2 268	2 189
Palakka	2 303	2 263	–	–	2 303	2 263
Awangpone	2 764	2 729	–	–	2 764	2 729
Tellu Siattinge	3 810	3 846	–	–	3 810	3 846
Amali	1 551	1 484	–	–	1 551	1 484
Ajangale	2 561	2 515	–	–	2 561	2 515
Dua Boccoe	2 902	2 827	–	–	2 902	2 827
Cenrana	2 726	2 611	–	28	2 726	2 639
Tanete Riattang Barat	3 535	3 404	167	183	3 702	3 587
Tanete Riattang	5 292	5 151	552	602	5 844	5 753
Tanete Riattang Timur	3 790	3 720	125	183	3 915	3 903
Bone	70 987	69 688	1 049	1 180	72 036	70 868

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	...	3	...	20	...	194
Kahu	...	11	...	94	...	883
Kajuara	...	2	...	24	...	162
Salomekko	...	3	...	23	...	245
Tonra	...	-	...	-	...	-
Patimpeng	...	3	...	35	...	274
Libureng	...	3	...	13	...	85
Mare	...	-	...	-	...	-
Sibulue	...	3	...	49	...	345
Cina	...	1	...	7	...	125
Barebbo	...	3	...	36	...	307
Ponre	...	2	...	18	...	157
Lappariaja	...	6	...	60	...	704
Lamuru	...	6	...	42	...	527
Tellu Limpoe	...	-	...	-	...	-
Bengo	...	4	...	57	...	345
Ulaweng	...	1	...	17	...	286
Palakka	...	5	...	43	...	411
Awangpone	...	6	...	66	...	429
Tellu Siattinge	...	4	...	31	...	264
Amali	...	5	...	49	...	282
Ajangale	...	4	...	25	...	184
Dua Boccoe	...	2	...	27	...	186
Cenrana	...	1	...	6	...	85
Tanete Riattang Barat	...	6	...	89	...	1 057
Tanete Riattang	...	3	...	33	...	340
Tanete Riattang Timur	...	3	...	40	...	499
Bone	...	90	...	904	...	8 376

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	6	6	–	–	6	6
Kahu	4	4	–	–	4	4
Kajuara	4	4	–	–	4	4
Salomekko	3	3	–	–	3	3
Tonra	2	2	–	–	2	2
Patimpeng	4	4	–	–	4	4
Libureng	8	8	–	–	8	8
Mare	5	5	–	–	5	5
Sibulue	6	6	–	–	6	6
Cina	4	4	–	–	4	4
Barebbo	4	4	–	–	4	4
Ponre	6	6	–	–	6	6
Lappariaja	4	4	–	–	4	4
Lamuru	4	4	–	–	4	4
Tellu Limpoe	6	6	–	–	6	6
Bengo	4	4	–	–	4	4
Ulaweng	3	3	–	–	3	3
Palakka	5	5	1	1	6	6
Awangpone	4	4	–	–	4	4
Tellu Siattinge	4	4	–	–	4	4
Amali	3	3	2	2	5	5
Ajangale	5	5	–	–	5	5
Dua Boccoe	3	3	1	1	4	4
Cenrana	4	4	–	–	4	4
Tanete Riattang Barat	3	3	1	1	4	4
Tanete Riattang	4	4	2	2	6	6
Tanete Riattang Timur	2	2	2	2	4	4
Bone	114	114	9	9	123	123

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	52	53	–	–	52	53
Kahu	104	95	–	–	104	95
Kajuara	77	85	–	–	77	85
Salomekko	49	50	–	–	49	50
Tonra	36	36	–	–	36	36
Patimpeng	53	58	–	–	53	58
Libureng	83	84	–	–	83	84
Mare	101	101	–	–	101	101
Sibulue	104	105	–	–	104	105
Cina	84	82	–	–	84	82
Barebbo	91	94	–	–	91	94
Ponre	53	53	–	–	53	53
Lappariaja	74	75	–	–	74	75
Lamuru	43	42	–	–	43	42
Tellu Limpoe	37	37	–	–	37	37
Bengo	44	47	–	–	44	47
Ulaweng	56	55	–	–	56	55
Palakka	78	77	4	4	82	81
Awangpone	80	80	–	–	80	80
Tellu Siattinge	84	86	–	–	84	86
Amali	47	47	17	17	64	64
Ajangale	66	67	–	–	66	67
Dua Boccoe	43	42	5	6	48	48
Cenrana	51	56	–	–	51	56
Tanete Riattang Barat	54	54	4	3	58	57
Tanete Riattang	210	198	12	14	222	212
Tanete Riattang Timur	87	82	25	27	112	109
Bone	1 941	1 941	67	71	2 008	2 012

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	623	577	–	–	623	577
Kahu	1 578	1 523	–	–	1 578	1 523
Kajuara	1 270	1 298	–	–	1 270	1 298
Salomekko	671	643	–	–	671	643
Tonra	425	444	–	–	425	444
Patimpeng	652	639	–	–	652	639
Libureng	986	946	–	–	986	946
Mare	1 316	1 219	–	–	1 316	1 219
Sibulue	1 175	1 122	–	–	1 175	1 122
Cina	1 026	1 001	–	–	1 026	1 001
Barebbo	1 234	1 213	–	–	1 234	1 213
Ponre	468	447	–	–	468	447
Lappariaja	1 158	1 142	–	–	1 158	1 142
Lamuru	448	400	–	–	448	400
Tellu Limpoe	524	489	–	–	524	489
Bengo	553	564	–	–	553	564
Ulaweng	951	951	–	–	951	951
Palakka	830	822	36	50	866	872
Awangpone	1 075	1 080	–	–	1 075	1 080
Tellu Siattinge	1 301	1 315	–	–	1 301	1 315
Amali	432	420	161	158	593	578
Ajangale	807	840	–	–	807	840
Dua Boccoe	610	612	102	109	712	721
Cenrana	775	748	–	–	775	748
Tanete Riattang Barat	644	631	27	26	671	657
Tanete Riattang	2 976	3 010	110	155	3 086	3 165
Tanete Riattang Timur	1 143	1 174	315	333	1 458	1 507
Bone	25 651	25 270	751	831	26 402	26 101

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	...	3	...	25	...	214
Kahu	...	8	...	67	...	772
Kajuara	...	4	...	50	...	673
Salomekko	...	4	...	37	...	285
Tonra	...	2	...	22	...	224
Patimpeng	...	2	...	16	...	143
Libureng	...	4	...	72	...	655
Mare	...	1	...	16	...	272
Sibulue	...	5	...	60	...	686
Cina	...	2	...	29	...	311
Barebbo	...	3	...	31	...	274
Ponre	...	2	...	19	...	215
Lappariaja	...	4	...	83	...	879
Lamuru	...	7	...	54	...	524
Tellu Limpoe	...	—	...	—	...	—
Bengo	...	3	...	26	...	218
Ulaweng	...	3	...	41	...	197
Palakka	...	—	...	—	...	—
Awangpone	...	5	...	58	...	360
Tellu Siattinge	...	8	...	78	...	750
Amali	...	3	...	33	...	289
Ajangale	...	2	...	33	...	548
Dua Boccoe	...	6	...	91	...	833
Cenrana	...	6	...	70	...	476
Tanete Riattang Barat	...	4	...	37	...	435
Tanete Riattang	...	4	...	159	...	2 582
Tanete Riattang Timur	...	3	...	51	...	510
Bone	...	98	...	1 258	...	13 325

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	1	1	1	1	2	2
Kahu	1	1	1	1	2	2
Kajuara	1	1	–	–	1	1
Salomekko	1	1	–	–	1	1
Tonra	1	1	–	–	1	1
Patimpeng	1	1	–	–	1	1
Libureng	2	2	–	–	2	2
Mare	1	1	–	–	1	1
Sibulue	1	1	–	–	1	1
Cina	1	1	–	–	1	1
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	1	1	–	–	1	1
Lappariaja	1	1	–	–	1	1
Lamuru	1	1	–	–	1	1
Tellu Limpoe	1	1	–	–	1	1
Bengo	1	1	–	–	1	1
Ulaweng	1	1	–	–	1	1
Palakka	1	1	1	1	2	2
Awangpone	1	1	–	–	1	1
Tellu Siattinge	1	1	–	–	1	1
Amali	1	1	–	–	1	1
Ajangale	1	1	–	–	1	1
Dua Boccoe	1	1	–	–	1	1
Cenrana	2	2	–	–	2	2
Tanete Riattang Barat	3	3	1	1	4	4
Tanete Riattang	1	1	1	1	2	2
Tanete Riattang Timur	1	1	1	1	2	2
Bone	30	30	6	6	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	17	15	6	6	23	21
Kahu	50	51	6	8	56	59
Kajuara	48	49	–	–	48	49
Salomekko	18	20	–	–	18	20
Tonra	40	42	–	–	40	42
Patimpeng	32	30	–	–	32	30
Libureng	46	54	–	–	46	54
Mare	58	58	–	–	58	58
Sibulue	31	29	–	–	31	29
Cina	41	44	–	–	41	44
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	11	16	–	–	11	16
Lappariaja	41	47	–	–	41	47
Lamuru	33	32	–	–	33	32
Tellu Limpoe	12	16	–	–	12	16
Bengo	23	24	–	–	23	24
Ulaweng	41	43	–	–	41	43
Palakka	15	19	3	4	18	23
Awangpone	43	39	–	–	43	39
Tellu Siattinge	35	34	–	–	35	34
Amali	23	28	–	–	23	28
Ajangale	41	41	–	–	41	41
Dua Boccoe	35	37	–	–	35	37
Cenrana	31	34	–	–	31	34
Tanete Riattang Barat	154	133	13	13	167	146
Tanete Riattang	65	65	12	10	77	75
Tanete Riattang Timur	30	34	17	19	47	53
Bone	1 014	1 034	57	60	1 071	1 094

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	253	284	84	95	337	379
Kahu	1 098	1 029	163	139	1 261	1 168
Kajuara	806	859	–	–	806	859
Salomekko	275	267	–	–	275	267
Tonra	631	650	–	–	631	650
Patimpeng	424	417	–	–	424	417
Libureng	972	1 012	–	–	972	1 012
Mare	1 075	1 106	–	–	1 075	1 106
Sibulue	895	930	–	–	895	930
Cina	735	751	–	–	735	751
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	231	285	–	–	231	285
Lappariaja	962	997	–	–	962	997
Lamuru	502	515	–	–	502	515
Tellu Limpoe	165	190	–	–	165	190
Bengo	472	504	–	–	472	504
Ulaweng	970	1 074	–	–	970	1 074
Palakka	257	300	25	45	282	345
Awangpone	510	556	–	–	510	556
Tellu Siattinge	704	720	–	–	704	720
Amali	413	393	–	–	413	393
Ajangale	640	671	–	–	640	671
Dua Boccoe	493	537	–	–	493	537
Cenrana	797	745	–	–	797	745
Tanete Riattang Barat	2 626	2 581	161	147	2 787	2 728
Tanete Riattang	1 289	1 287	34	35	1 323	1 322
Tanete Riattang Timur	623	658	153	188	776	846
Bone	18 818	19 318	620	649	19 438	19 967

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	1	1	8	9	51	31
Kajuara	1	1	23	23	460	447
Salomekko	1	1	12	12	62	49
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	1	1	6	9	87	84
Libureng	1	1	34	35	525	638
Mare	1	1	29	32	498	578
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	1	1	6	6	62	60
Barebbo	1	1	33	33	297	401
Ponre	1	1	14	15	157	198
Lappariaja	–	–	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	1	1	6	–	28	–
Awangpone	1	1	6	7	219	215
Tellu Siattinge	1	1	9	7	21	25
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	1	1	6	9	197	201
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	2	2	21	18	204	197
Tanete Riattang	5	5	143	135	2 046	2 212
Tanete Riattang Timur	3	3	91	90	1 403	1 290
Bone	23	23	447	440	6 317	6 626

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bone Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	...	–	...	1	...	1
Kahu	...	–	...	5	...	5
Kajuara	...	1	...	1	...	2
Salomekko	...	–	...	1	...	1
Tonra	...	–	...	–	...	–
Patimpeng	...	–	...	2	...	2
Libureng	...	–	...	2	...	2
Mare	...	–	...	–	...	–
Sibulue	...	–	...	2	...	2
Cina	...	–	...	–	...	–
Barebbo	...	–	...	–	...	–
Ponre	...	–	...	2	...	2
Lappariaja	...	1	...	1	...	2
Lamuru	...	–	...	4	...	4
Tellu Limpoe	...	–	...	–	...	–
Bengo	...	–	...	1	...	1
Ulaweng	...	–	...	2	...	2
Palakka	...	–	...	–	...	–
Awangpone	...	–	...	4	...	4
Tellu Siattinge	...	–	...	4	...	4
Amali	...	–	...	1	...	1
Ajangale	...	–	...	1	...	1
Dua Boccoe	...	–	...	5	...	5
Cenrana	...	–	...	1	...	1
Tanete Riattang Barat	...	–	...	1	...	1
Tanete Riattang	...	2	...	1	...	3
Tanete Riattang Timur	...	–	...	2	...	2
Bone	...	4	...	44	...	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	...	–	...	16	...	16
Kahu	...	–	...	47	...	47
Kajuara	...	34	...	15	...	49
Salomekko	...	–	...	9	...	9
Tonra	...	–	...	–	...	–
Patimpeng	...	–	...	16	...	16
Libureng	...	–	...	22	...	22
Mare	...	–	...	–	...	–
Sibulue	...	–	...	17	...	17
Cina	...	–	...	–	...	–
Barebbo	...	–	...	–	...	–
Ponre	...	–	...	22	...	22
Lappariaja	...	54	...	8	...	62
Lamuru	...	–	...	28	...	28
Tellu Limpoe	...	–	...	–	...	–
Bengo	...	–	...	19	...	19
Ulaweng	...	–	...	35	...	35
Palakka	...	–	...	–	...	–
Awangpone	...	–	...	40	...	40
Tellu Siattinge	...	–	...	50	...	50
Amali	...	–	...	12	...	12
Ajangale	...	–	...	20	...	20
Dua Boccoe	...	–	...	63	...	63
Cenrana	...	–	...	5	...	5
Tanete Riattang Barat	...	–	...	11	...	11
Tanete Riattang	...	85	...	9	...	94
Tanete Riattang Timur	...	–	...	7	...	7
Bone	...	173	...	471	...	644

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	...	–	...	61	...	61
Kahu	...	–	...	690	...	690
Kajuara	...	100	...	484	...	584
Salomekko	...	–	...	52	...	52
Tonra	...	–	...	–	...	–
Patimpeng	...	–	...	116	...	116
Libureng	...	–	...	72	...	72
Mare	...	–	...	–	...	–
Sibulue	...	–	...	118	...	118
Cina	...	–	...	–	...	–
Barebbo	...	–	...	–	...	–
Ponre	...	–	...	147	...	147
Lappariaja	...	743	...	62	...	805
Lamuru	...	–	...	350	...	350
Tellu Limpoe	...	–	...	–	...	–
Bengo	...	–	...	78	...	78
Ulaweng	...	–	...	151	...	151
Palakka	...	–	...	–	...	–
Awangpone	...	–	...	225	...	225
Tellu Siattinge	...	–	...	425	...	425
Amali	...	–	...	174	...	174
Ajangale	...	–	...	253	...	253
Dua Boccoe	...	–	...	857	...	857
Cenrana	...	–	...	10	...	10
Tanete Riattang Barat	...	–	...	25	...	25
Tanete Riattang	...	1 182	...	265	...	1 447
Tanete Riattang Timur	...	–	...	88	...	88
Bone	...	2 025	...	4 703	...	6 728

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bone, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bone Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	11	11	11
Kahu	19	19	20
Kajuara	18	18	18
Salomekko	7	8	7
Tonra	11	11	11
Patimpeng	9	9	9
Libureng	18	18	17
Mare	17	18	18
Sibulue	19	19	19
Cina	12	12	12
Barebbo	18	18	18
Ponre	9	9	9
Lappariaja	9	9	9
Lamuru	12	12	12
Tellu Limpoe	11	10	11
Bengo	9	9	9
Ulaweng	14	14	14
Palakka	13	12	12
Awangpone	17	17	17
Tellu Siattinge	17	17	17
Amali	15	15	15
Ajangale	14	14	14
Dua Boccoe	22	22	22
Cenrana	16	16	16
Tanete Riattang Barat	8	8	8
Tanete Riattang	7	7	7
Tanete Riattang Timur	8	8	8
Bone	360	360	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	9	9	9
Kahu	9	9	9
Kajuara	6	5	5
Salomekko	3	4	4
Tonra	3	3	3
Patimpeng	6	7	7
Libureng	12	11	11
Mare	5	5	4
Sibulue	9	9	9
Cina	6	6	6
Barebbo	5	5	5
Ponre	5	6	6
Lappariaja	7	7	7
Lamuru	8	8	8
Tellu Limpoe	7	6	6
Bengo	6	7	7
Ulaweng	5	6	6
Palakka	5	5	6
Awangpone	9	8	8
Tellu Siattinge	10	11	11
Amali	7	7	7
Ajangale	5	5	6
Dua Boccoe	8	8	9
Cenrana	8	7	7
Tanete Riattang Barat	5	5	6
Tanete Riattang	3	4	4
Tanete Riattang Timur	5	5	5
Bone	176	178	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(1-)
Bontocani	2	4	4
Kahu	4	5	5
Kajuara	1	1	2
Salomekko	2	2	2
Tonra	1	1	1
Patimpeng	3	4	2
Libureng	3	4	3
Mare	1	1	1
Sibulue	2	2	2
Cina	1	1	1
Barebbo	—	1	—
Ponre	2	2	2
Lappariaja	2	3	3
Lamuru	5	5	5
Tellu Limpoe	—	1	1
Bengo	1	1	2
Ulaweng	2	3	3
Palakka	—	1	1
Awangpone	3	5	5
Tellu Siattinge	6	5	5
Amali	2	2	2
Ajangale	1	1	1
Dua Boccoe	6	6	6
Cenrana	3	3	3
Tanete Riattang Barat	4	4	3
Tanete Riattang	3	3	5
Tanete Riattang Timur	3	3	3
Bone	63	74	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	1	1
Kajuara	1	1	1
Salomekko	–	1	1
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	1	1
Libureng	1	1	1
Mare	1	1	1
Sibulue	–	–	–
Cina	1	1	1
Barebbo	1	1	1
Ponre	–	1	1
Lappariaja	1	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	2	1
Awangpone	1	1	1
Tellu Siattinge	–	1	1
Amali	–	–	–
Ajangale	–	1	1
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	2	2
Tanete Riattang	1	1	1
Tanete Riattang Timur	3	3	3
Bone	11	20	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	1	1
Kajuara	1	1	1
Salomekko	–	1	1
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	1	1
Libureng	1	1	1
Mare	1	1	1
Sibulue	–	–	–
Cina	1	1	1
Barebbo	1	1	1
Ponre	–	1	1
Lappariaja	1	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	2	1
Awangpone	1	1	1
Tellu Siattinge	–	1	1
Amali	–	–	–
Ajangale	–	1	1
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	2	2
Tanete Riattang	1	1	1
Tanete Riattang Timur	3	3	3
Bone	11	20	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bone Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,02	97,34	112,43	107,83
SMP/MTs Junior High School	81,89	82,83	98,23	90,16
SMA/SMK/MA Senior High School	50,96	51,14	62,97	69,27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,48	99,25
25–29	100,00	99,39
30–34	98,87	98,17
35–39	97,33	94,39
40–44	95,75	97,20
45–49	93,69	94,55
50+	72,53	77,23
Jumlah/Total	89,98	91,09
15–24	99,76	99,65
15–44	98,66	98,16
15+	89,98	91,09
45+	77,1	80,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bone Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	1	2	2
Tanete Riattang	1	2	2
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	2	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	1	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	1	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	1	2	2
Mare	1	1	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	2	1
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	2	1	1
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	3
Tanete Riattang	2	3	4
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	6	9	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	1	1	1
Kahu	2	2	2
Kajuara	1	1	1
Salomekko	1	1	1
Tonra	1	1	1
Patimpeng	1	–	3
Libureng	2	2	2
Mare	1	2	1
Sibulue	2	2	2
Cina	1	1	1
Barebbo	2	2	2
Ponre	2	2	2
Lappariaja	1	1	1
Lamuru	1	1	1
Tellu Limpoe	1	1	1
Bengo	1	1	1
Ulaweng	1	1	1
Palakka	2	2	2
Awangpone	2	2	2
Tellu Siattinge	2	2	2
Amali	1	1	1
Ajangale	2	2	2
Dua Boccoe	2	2	2
Cenrana	1	1	1
Tanete Riattang Barat	1	1	1
Tanete Riattang	1	1	1
Tanete Riattang Timur	1	1	1
Bone	37	37	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bontocani	3	3	2
Kahu	4	4	4
Kajuara	5	7	6
Salomekko	4	4	1
Tonra	2	2	2
Patimpeng	4	6	4
Libureng	5	4	3
Mare	4	3	1
Sibulue	5	3	3
Cina	2	2	1
Barebbo	2	2	2
Ponre	4	5	4
Lappariaja	3	3	4
Lamuru	4	4	4
Tellu Limpoe	2	2	1
Bengo	1	2	1
Ulaweng	2	2	2
Palakka	2	2	2
Awangpone	3	3	3
Tellu Siattinge	4	4	4
Amali	5	3	4
Ajangale	3	3	3
Dua Boccoe	4	6	6
Cenrana	5	7	5
Tanete Riattang Barat	5	1	1
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	2	2	2
Bone	89	89	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	1	1
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	1
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	2	2
Mare	–	1	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	1	1
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	2	2	2
Lamuru	1	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	2	2
Ulaweng	–	–	1
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	1	–
Amali	–	–	–
Ajangale	1	1	1
Dua Boccoe	–	–	1
Cenrana	–	1	1
Tanete Riattang Barat	4	5	5
Tanete Riattang	5	6	6
Tanete Riattang Timur	2	3	3
Bone	15	26	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bone, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	18 130	–	–	–	–	–
Kahu	37 972	–	–	–	–	–
Kajuara	38 019	–	–	–	–	–
Salomekko	16 893	1	–	–	–	–
Tonra	14 152	–	5	–	–	–
Patimpeng	17 717	–	–	–	–	–
Libureng	32 423	52	32	–	–	–
Mare	27 075	33	–	–	–	–
Sibulue	34 461	–	–	–	–	–
Cina	26 471	76	47	–	–	–
Barebbo	29 767	–	–	–	–	–
Ponre	15 064	–	–	–	–	–
Lappariaja	31 833	–	15	–	–	–
Lamuru	25 605	–	8	1	–	–
Tellu Limpoe	16 997	–	–	–	–	–
Bengo	27 576	29	–	–	–	–
Ulaweng	27 368	–	–	–	–	–
Palakka	23 455	21	–	–	–	–
Awangpone	30 256	–	–	–	–	–
Tellu Siattinge	54 223	–	–	–	–	–
Amali	23 811	–	–	–	–	–
Ajangale	29 067	–	28	–	–	–
Dua Boccoe	54 212	–	–	–	–	–
Cenrana	25 484	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	70 897	1 711	428	450	452	–
Tanete Riattang	79 456	1 096	131	140	112	–
Tanete Riattang Timur	68 444	100	–	7	–	–
Bone	896 828	3 119	694	598	564	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone / Ministry of Religious Affairs of Bone Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bone
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	49	–	–	–	–	–
Kahu	103	2	–	–	–	–
Kajuara	61	17	–	–	–	–
Salomekko	33	11	–	–	–	–
Tonra	37	–	–	–	–	–
Patimpeng	57	7	–	–	–	–
Libureng	87	–	–	–	–	–
Mare	55	–	–	–	–	–
Sibulue	74	–	–	–	–	–
Cina	48	10	–	–	–	–
Barebbo	44	13	–	–	–	–
Ponre	42	2	–	–	–	–
Lappariaja	52	2	–	–	–	–
Lamuru	36	6	–	–	–	–
Tellu Limpoe	36	–	–	–	–	–
Bengo	41	10	1	–	–	–
Ulaweng	41	10	–	–	–	–
Palakka	47	–	–	–	–	–
Awangpone	53	17	–	–	–	–
Tellu Siattinge	71	3	–	–	–	–
Amali	33	14	–	–	–	–
Ajangale	41	10	–	–	–	–
Dua Boccoe	50	5	–	–	–	–
Cenrana	44	9	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	62	31	3	–	–	–
Tanete Riattang	70	2	–	1	–	–
Tanete Riattang Timur	55	–	–	–	–	–
Bone	1 422	181	4	1	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone / Ministry of Religious Affair of Bone Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bone Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	2	–
Kahu	1	–	–
Kajuara	8	5	1
Salomekko	5	2	2
Tonra	8	9	7
Patimpeng	–	–	–
Libureng	5	3	–
Mare	7	1	6
Sibulue	13	9	12
Cina	3	2	3
Barebbo	2	5	3
Ponre	–	–	–
Lappariaja	3	–	–
Lamuru	–	3	1
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	1	–
Awangpone	4	5	3
Tellu Siattinge	2	3	1
Amali	–	–	–
Ajangale	4	4	4
Dua Boccoe	11	10	7
Cenrana	11	10	4
Tanete Riattang Barat	–	1	–
Tanete Riattang	5	4	4
Tanete Riattang Timur	–	4	1
Bone	92	83	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–
Kahu	–	–	–
Kajuara	–	–	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	5
Patimpeng	–	–	–
Libureng	–	–	–
Mare	–	–	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	–	–	–
Lamuru	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	–
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	–	–
Ajangale	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	–	–	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bontocani	–	–	3
Kahu	1	–	–
Kajuara	1	2	–
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	2	–
Libureng	1	3	3
Mare	–	2	–
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	1	1
Ponre	–	–	–
Lappariaja	1	–	–
Lamuru	–	2	–
Tellu Limpoe	–	4	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	–	–	1
Palakka	–	–	–
Awangpone	–	1	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	–	2	1
Ajangale	–	–	2
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	1	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–
Bone	4	20	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bone, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bone Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	229 128	89,5	12,25
2013	233 943	87,7	11,92
2014	244 415	80,46	10,88
2015	252 392	75,01	10,12
2016	260 552	75,09	10,07
2017	272 555	77,13	10,28
2018	309 076	79,57	10,55
2019	325 422	76,25	10,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bone, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bone Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,9	0,51
2013	1,75	0,47
2014	1,5	0,37
2015	1,73	0,4
2016	1,51	0,31
2017	1,56	0,39
2018	1,44	0,3
2019	1,35	0,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN

AGRICULTURE



Bawang merah

Luas panen = 300 Ha

Produksi = 2.589,9 Ton



Tomat

Luas panen = 422 Ha

Produksi = 1.604,9 Ton

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14.632
kuda

7.469
kerbau

40.165
kambing

423.770
sapi potong



PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas panen** adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
2. **Luas penanaman** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali.
3. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.
4. **Produktivitas** merupakan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.
5. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan

TECHNICAL NOTES

1. **Harvested area** is the crop which is harvested after the crop is old enough.
2. **Planting area** is the area of plants that are actually planted (as new plants) in the reporting month, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cut down / destroyed because of being attacked by plant-disturbing organisms or other causes, even in that month the new plant was dismantled again.
3. **Production** is the number of results according to the form of results specified and is the sum of reports per month.
4. **Productivity** is the average production yield per unit area per commodity in the one year reporting period
5. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

7. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen

8. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pada periode pelaporan.

9. Luas panen untuk tanaman sayuran

adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

9. *Harvested area of vegetables* is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

10. *Horticulture production* is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

11. Data perkebunan besar

11. *Data on estates are collected by the*

dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 14. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura***Horticulture*

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Bawang Merah dimana dari 300 hektar luas panen mampu menghasilkan 2.589,9 ton pada tahun 2019. Sedangkan pada jenis buah-buahan, yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone Tahun 2019 adalah Pisang yang dipanen menghasilkan 24.068,9 ton.

Horticultural crops most widely produced vegetable in Bone regency is Shallot where the harvested area of 300 hectares capable of producing 2,589.9 tons in 2019. While on the type of fruit, the most widely produced in Bone regency in 2019 is Banana fruit that able to produce 24,068.9 tons harvested.

Perkebunan*Estate Crops*

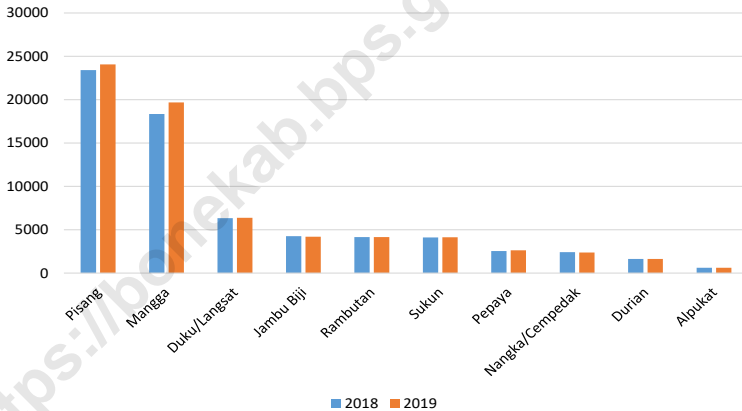
Tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Bone adalah Komoditas Tebu Rakyat. Pada tahun 2019, Kabupaten Bone menghasilkan sebanyak 42.510 ton Tebu.

Estate crops are produced in Bone Regency is Commodities Sugar Cane. In 2019, Bone Regency produced as much as 42,510 tons of sugar cane.

Gambar
Figures

5.1

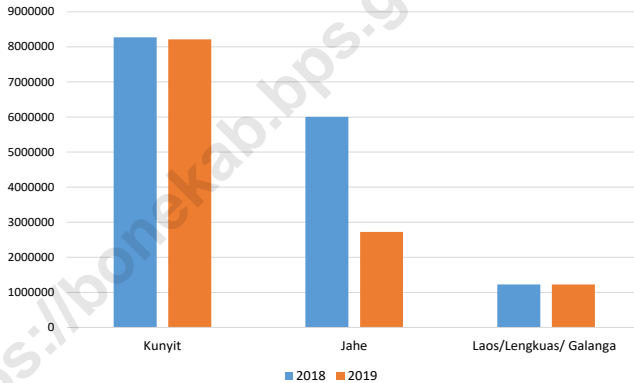
Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2018–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2018–2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2018–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2018–2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	3	1	39	31
Kahu	–	–	46	42
Kajuara	–	–	7	10
Salomekko	–	–	15	6
Tonra	–	–	18	16
Patimpeng	–	–	16	12
Libureng	–	–	25	20
Mare	–	–	14	8
Sibulue	–	–	15	12
Cina	6	–	8	10
Barebbo	22	6	22	18
Ponre	–	–	15	9
Lappariaja	–	–	18	21
Lamuru	–	–	17	9
Tellu Limpoe	1	1	13	10
Bengo	–	–	14	12
Ulaweng	3	5	12	11
Palakka	–	–	27	17
Awangpone	4	3	16	19
Tellu Siattinge	–	–	20	9
Amali	5	–	17	11
Ajangale	246	283	11	9
Dua Boccoe	1	–	10	11
Cenrana	–	–	9	12
Tanete Riattang Barat	–	1	22	10
Tanete Riattang	5	–	9	8
Tanete Riattang Timur	7	–	7	4
Bone	303	300	462	367

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	2	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	2	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bontocani	20	14	22	23	–	5
Kahu	12	13	26	38	–	–
Kajuara	9	8	15	12	–	–
Salomekko	10	8	20	11	–	–
Tonra	8	9	16	14	–	–
Patimpeng	11	7	20	11	–	–
Libureng	9	7	12	8	–	–
Mare	10	4	17	20	–	–
Sibulue	11	12	14	23	–	–
Cina	10	4	14	13	–	–
Barebbo	21	24	23	32	–	–
Ponre	10	9	21	18	–	–
Lappariaja	11	12	17	9	–	–
Lamuru	14	13	15	19	–	–
Tellu Limpoe	9	10	17	18	–	2
Bengo	10	10	14	8	–	–
Ulaweng	10	13	20	28	–	–
Palakka	22	28	18	14	–	–
Awangpone	9	7	13	11	–	–
Tellu Siattinge	8	6	17	20	–	–
Amali	6	11	16	10	–	–
Ajangale	9	11	14	17	–	–
Dua Boccoe	7	5	15	11	–	–
Cenrana	6	3	11	10	–	–
Tanete Riattang Barat	16	19	15	14	–	–
Tanete Riattang	6	5	9	6	–	–
Tanete Riattang Timur	5	5	9	4	–	–
Bone	289	277	440	422	–	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	24,8	8,2	136,3	89,6
Kahu	–	–	142,1	134,6
Kajuara	–	–	24,3	40
Salomekko	–	–	56,8	23,9
Tonra	–	–	59,3	66,7
Patimpeng	–	–	53,9	46,1
Libureng	–	–	91,8	77,6
Mare	–	–	56,2	33,8
Sibulue	–	–	46,2	43,5
Cina	44,5	–	31,8	37,3
Barebbo	180,4	50,3	80,5	72,3
Ponre	–	–	57,2	39,5
Lappariaja	–	–	58,3	79,6
Lamuru	–	–	63,6	35,2
Tellu Limpoe	7,2	8,5	44,9	42,5
Bengo	–	–	49,2	36,1
Ulaweng	24,9	41,3	40,8	44,6
Palakka	–	–	108,1	59,6
Awangpone	31,9	24,9	43,4	71,4
Tellu Siattinge	–	–	68,4	31,5
Amali	39,5	–	50,4	36,6
Ajangale	2 110,4	2 448,4	33	26,2
Dua Boccoe	8,1	–	32,6	47,1
Cenrana	–	–	35,8	43,2
Tanete Riattang Barat	–	8,3	85,9	43,5
Tanete Riattang	37,9	–	28,2	34,8
Tanete Riattang Timur	53,1	–	27,9	18,9
Bone	2 562,7	2 589,9	1 606,9	1 355,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	7,7	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	7,7	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bontocani	67,5	53,7	95,1	100,2	–	0,5
Kahu	41,2	52	102,3	135,4	–	–
Kajuara	32	27,3	54,1	48,1	–	–
Salomekko	36,2	32,1	62,7	34,5	–	–
Tonra	15,2	30,2	50,8	54,6	–	–
Patimpeng	41,9	19,9	79,5	41,8	–	–
Libureng	30,7	22,4	46,8	34,8	–	–
Mare	35,2	13,3	55,3	80	–	–
Sibulue	38,2	35	49,8	81,9	–	–
Cina	30	15,6	47,3	48,7	–	–
Barebbo	73,7	85,4	83,4	118,9	–	–
Ponre	36,8	35,2	71,4	68,2	–	–
Lappariaja	34,6	39,7	69,3	39,2	–	–
Lamuru	43,6	43,8	60,4	74,9	–	–
Tellu Limpoe	25,5	33,4	64,4	73,6	–	0,2
Bengo	32	33,4	41,9	26,1	–	–
Ulaweng	37,9	47	67,7	98,5	–	–
Palakka	77,6	100,1	68,1	52	–	–
Awangpone	32,3	25,5	53,8	49,7	–	–
Tellu Siattinge	28,8	21,1	60	75,2	–	–
Amali	17,8	33,8	64,5	47,1	–	–
Ajangale	31	37	55,9	64,7	–	–
Dua Boccoe	25,6	17	58,5	35,3	–	–
Cenrana	20,5	9,3	34,6	33,6	–	–
Tanete Riattang Barat	60,1	55,5	54,4	53,3	–	–
Tanete Riattang	19,8	18,2	28,2	19,8	–	–
Tanete Riattang Timur	14	20,3	31,2	14,8	–	–
Bone	979,7	957,2	1 611,4	1 604,9	–	0,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	8	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	303	300
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	7
Bayam/ <i>Spinach</i>	420	380
Blewah/ <i>Blewah</i>	–	–
Buncis/ <i>String bean</i>	20	32
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	517	404
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	462	367
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	433	411
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	514	514
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	2	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	138	128
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	123	59
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	5	4
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	289	277
Semangka/ <i>Water Melon</i>	44	34
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	429	402
Tomat/ <i>Tomato</i>	440	422
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2016–2019****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bone Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	29,3	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2 562,7	2 589,9
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	0,7
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 287,3	1 274,4
Blewah/ <i>Blewah</i>	–	–
Buncis/ <i>String bean</i>	97,9	139,8
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	2 200	1 843,7
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1 606,9	1 355,7
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	2 031,1	1 899,9
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1 913,5	1 885,1
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	7,7	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	388,2	361
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	512	236,7
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	16,1	19,5
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	979,7	957,2
Semangka/ <i>Water Melon</i>	158,2	187
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 413	1 418,7
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 611,4	1 604,9
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bontocani	100	1 620	2 200	400
Kahu	200	–	300	–
Kajuara	640	825	750	1 000
Salomekko	855	–	675	1 645
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	1 200	40	855
Libureng	1 520 000	500 000	2 300	1 000
Mare	–	–	3 500	9 010
Sibulue	400	550	1 045	500
Cina	–	–	300	786
Barebbo	775	775	6 790	4 245
Ponre	1 300	350	500	1 684
Lappariaja	645	–	1 275	2 588
Lamuru	76 000	135 000	6 000	2 450
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	3 000	340
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	80 000	9 500	4 500	9 500
Awangpone	–	–	9 900	9 530
Tellu Siattinge	35 500	87 270	60 500	45 000
Amali	50 000	10 440	180 000	176 000
Ajangale	6 250	13 700	2 700	4 891
Dua Boccoe	–	–	–	1 000
Cenrana	–	3 000	–	3 500
Tanete Riattang Barat	2 500	–	–	1 915
Tanete Riattang	31	230	14	49
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	1 775 196	764 460	286 289	277 888

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	315	600
Kahu	–	–	150	–
Kajuara	–	–	600	950
Salomekko	–	–	750	850
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	1 445	390
Libureng	500	1 100	25 000	150
Mare	–	–	100	100
Sibulue	–	–	3 295	2 700
Cina	50	–	700	–
Barebbo	–	–	–	6 634
Ponre	–	–	9 000	4 000
Lappariaja	–	–	25 000	27 500
Lamuru	2 810	200	1 506 525	1 460 000
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	5 400	5 075
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	1 403	30 600	4 400
Awangpone	–	–	21 870	16 448
Tellu Siattinge	1 105	5 621	41 000	20 000
Amali	–	–	370 000	447 950
Ajangale	884	–	7 930	7 913
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	2 500
Tanete Riattang Barat	2 500	–	60 000	2 312
Tanete Riattang	–	40	600	1 190
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	7 849	8 364	2 110 280	2 011 662

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bontocani	117	2 055	9 338	2 588
Kahu	648	–	1 170	–
Kajuara	1 011	1 192	1 928	3 844
Salomekko	1 974	–	3 571	5 348
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	540	244	3 215
Libureng	5 289 600	2 180 000	15 754	6 030
Mare	–	–	27 875	31 442
Sibulue	854	1 951	4 798	3 410
Cina	–	–	986	2 737
Barebbo	1 292	837	30 556	21 507
Ponre	4 692	200	3 750	4 188
Lappariaja	464	–	7 816	18 265
Lamuru	248 710	423 870	25 440	14 262
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	18 804	1 911
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	221 040	13 415	26 882	67 533
Awangpone	–	–	85 623	60 515
Tellu Siattinge	86 490	73 781	282 010	226 050
Amali	123 780	11 220	666 009	709 446
Ajangale	14 708	12 962	11 439	18 114
Dua Boccoe	–	–	–	3 620
Cenrana	–	1 560	–	10 863
Tanete Riattang Barat	6 761	–	–	12 279
Tanete Riattang	42	236	69	154
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	6 002 183	2 723 819	1 224 062	1 227 321

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	599	1 842
Kahu	–	–	126	–
Kajuara	–	–	468	859
Salomekko	–	–	405	1 619
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	1 069	328
Libureng	715	1 749	65 700	362
Mare	–	–	96	96
Sibulue	–	–	6 920	3 486
Cina	65	–	1 526	–
Barebbo	–	–	–	8 643
Ponre	–	–	24 640	9 680
Lappariaja	–	–	82 000	93 475
Lamuru	6 520	369	6 711 977	6 686 700
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	17 460	16 972
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	1 945	105 889	13 898
Awangpone	–	–	80 977	47 671
Tellu Siattinge	1 503	10 223	121 162	42 852
Amali	–	–	910 323	1 257 814
Ajangale	1 208	–	32 789	16 814
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	4 280
Tanete Riattang Barat	3 863	–	104 400	3 907
Tanete Riattang	–	48	2 100	1 695
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	13 874	14 334	8 270 626	8 212 993

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 775 196	764 460
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	7 849	8 364
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 110 280	2 011 662
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	286 289	277 888
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 300	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	15 920	15 927

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bone Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	6 002 183	2 723 819
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	13 874	14 334
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	8 270 626	8 212 993
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 224 062	1 227 321
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 746	–
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	26 177	25 451

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	-	-	-	-
Kahu	-	-	-	-
Kajuara	-	-	-	-
Salomekko	-	-	-	-
Tonra	-	-	-	-
Patimpeng	-	-	-	-
Libureng	-	-	-	-
Mare	-	-	-	-
Sibulue	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-
Barebbo	-	-	-	-
Ponre	-	-	-	-
Lappariaja	-	-	-	-
Lamuru	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Bengo	-	-	-	-
Ulaweng	-	-	-	-
Palakka	-	-	-	-
Awangpone	-	-	-	-
Tellu Siattinge	-	-	-	-
Amali	-	-	-	-
Ajangale	-	-	-	-
Dua Boccoe	-	-	-	-
Cenrana	-	-	-	-
Tanete Riattang Barat	-	-	-	-
Tanete Riattang	-	-	-	-
Tanete Riattang Timur	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	—	—	—	—
Kahu	—	—	—	—
Kajuara	—	—	—	—
Salomekko	—	—	—	—
Tonra	—	—	—	—
Patimpeng	—	—	—	—
Libureng	—	—	—	—
Mare	—	—	—	—
Sibulue	—	—	—	—
Cina	—	—	—	—
Barebbo	—	—	—	—
Ponre	—	—	—	—
Lappariaja	—	—	—	—
Lamuru	—	—	—	—
Tellu Limpoe	—	—	—	—
Bengo	—	—	—	—
Ulaweng	—	—	—	—
Palakka	—	—	—	—
Awangpone	—	—	—	—
Tellu Siattinge	—	—	—	—
Amali	—	—	—	—
Ajangale	—	—	—	—
Dua Boccoe	—	—	—	—
Cenrana	—	—	—	—
Tanete Riattang Barat	—	—	—	—
Tanete Riattang	—	—	—	—
Tanete Riattang Timur	—	—	—	—
Bone	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anthurium Daun/ Anthurium	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Balanceng/ Dieffenbacia	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–
Euphorbia/ Euphorbia	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–
Hanjuang/ Cordyline	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Kamboja Jepang/ Adenium	–	–
Keladi Hias/ Caladium	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	–	–
Melati/ Jasmine	–	–
Monstera/ Monstera	–	–
Pakis/ Leather Leaf Fern	–	–
Palem/ Palm	–	–
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–
Pisang-Pisangan/ Heliconia	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–
Soka/ Ixora	–	–
Sri Rejeki/ Aglaonema	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bone (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bone
Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anthurium Daun/ Anthurium	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Balanceng/ Dieffenbacia	–	–
<i>Dracaena/ Dracaena</i>	–	–
<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>	–	–
<i>Gladiol/ Gladiol</i>	–	–
<i>Hanjuang/ Cordyline</i>	–	–
<i>Herbras/ Gerbera</i>	–	–
<i>Kamboja Jepang/ Adenium</i>	–	–
<i>Keladi Hias/ Caladium</i>	–	–
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	–	–
<i>Mawar/ Rose</i>	–	–
<i>Melati/ Jasmine</i>	–	–
<i>Monstera/ Monstera</i>	–	–
<i>Pakis/ Leather Leaf Fern</i>	–	–
<i>Palem/ Palm</i>	–	–
<i>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</i>	–	–
<i>Philodendron/ Philodendron</i>	–	–
<i>Pisang-Pisangan/ Heliconia</i>	–	–
<i>Sedap Malam/ Tuberose</i>	–	–
<i>Soka/ Ixora</i>	–	–
<i>Sri Rejeki/ Aglaonema</i>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bone Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	378,9	392,3	27,9	27,9
Kahu	429,3	630,3	9,2	9,2
Kajuara	211,7	234	6,1	6,1
Salomekko	644,9	656,1	–	1,8
Tonra	565,1	581,1	164,4	167,1
Patimpeng	589,7	617,2	2	2
Libureng	640,8	661,3	5,1	5,2
Mare	980,8	1 017,2	52,7	46,9
Sibulue	1 263,2	1 299	424,5	427,4
Cina	356,2	363,7	2	2
Barebbo	2 663,2	2 736,5	190,8	191,1
Ponre	640,9	667	282	284,1
Lappariaja	753,1	829,9	2	2,2
Lamuru	1 128,8	1 288,4	–	–
Tellu Limpoe	377,4	400,1	1,2	1,2
Bengo	548,5	603,5	–	–
Ulaweng	1 438,3	1 531,9	134,1	134,2
Palakka	654,3	692,9	159,2	153,7
Awangpone	849,9	894,2	–	–
Tellu Siattinge	419,9	444,2	–	–
Amali	575,4	644	–	–
Ajangale	673,9	724,7	–	–
Dua Boccoe	658,1	743,4	–	–
Cenrana	150,6	190	–	–
Tanete Riattang Barat	210,4	226,5	–	–
Tanete Riattang	496,8	552,5	–	–
Tanete Riattang Timur	41,8	52,6	171,7	171,7
Bone	18 341,9	19 674,5	1 634,9	1 633,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pomelo		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	8	8,1	541,7	600,1
Kahu	17,4	17,4	695,8	794
Kajuara	6,8	6,8	497,8	579,7
Salomekko	5	6,1	429,5	389,2
Tonra	11,8	12,1	748,4	723,3
Patimpeng	4,2	4,2	296	328,4
Libureng	27,2	21,5	384,6	425,6
Mare	6,3	6,3	453,9	482
Sibulue	12,4	12,5	1 227,8	1 393,8
Cina	5	5,2	424	425,7
Barebbo	21,2	21,2	900,7	925,9
Ponre	13,7	13,7	954	969,7
Lappariaja	22,7	22,7	1 250,3	1 194,1
Lamuru	31,1	31,1	1 630,2	1 602,3
Tellu Limpoe	18,3	18,3	780	781
Bengo	10,5	10,6	768	631,5
Ulaweng	9,7	9,7	2 297,3	2490
Palakka	9,9	10	632,1	598,7
Awangpone	7,3	7,3	1 163,6	1 154,2
Tellu Siattinge	11,3	11,4	1 614,1	1615
Amali	3,4	3,5	1 673,2	1 669,2
Ajangale	7,7	7,7	793,9	811
Dua Boccoe	5,6	5,6	1 509,4	1 686,3
Cenrana	4,6	4,6	518,7	540
Tanete Riattang Barat	6,3	6,3	195	210,1
Tanete Riattang	2,1	2,1	653,2	666,7
Tanete Riattang Timur	0,6	0,6	375,7	381,4
Bone	290,1	286,6	23 408,9	24 068,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	69,2	68,9	0,5	0,6
Kahu	107,5	110,4	1	1
Kajuara	52,2	52,2	–	–
Salomekko	53,6	52,9	–	–
Tonra	160,3	160,9	–	–
Patimpeng	55,7	56	–	–
Libureng	150,7	150,1	–	–
Mare	51,8	53,8	–	–
Sibulue	166,7	167,6	2,6	3
Cina	50,7	57,6	0,4	0,6
Barebbo	72,5	87,2	1,6	1,9
Ponre	150,5	150,5	–	–
Lappariaja	98	100,4	–	–
Lamuru	117,4	124,7	–	–
Tellu Limpoe	29,1	29,1	0,9	1,2
Bengo	95,6	64,2	1,2	1,7
Ulaweng	63,8	84,8	–	–
Palakka	181,9	176,8	–	–
Awangpone	229	226,8	–	–
Tellu Siattinge	147,3	145,5	–	–
Amali	141,2	206,5	–	–
Ajangale	132	132,3	–	–
Dua Boccoe	149,1	149,1	–	–
Cenrana	20,2	19,5	–	–
Tanete Riattang Barat	3	3	–	–
Tanete Riattang	8,3	8,6	–	–
Tanete Riattang Timur	0,7	0,7	–	–
Bone	2.558	2.640,1	8,2	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bone, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Bone Regency (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	624,8	622,9
Anggur/ Grape	–	–
Apel/ Apple	–	–
Belimbing/ Star Fruit	–	–
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	6 348,3	6 376,5
Durian/ Durian	1 634,9	1 633,8
Jambu Air/ Water Apple	169,6	167,5
Jambu Biji/ Guava	4 267,5	4 199,8
Jengkol/ Jengkol	–	–
Jeruk Besar/ Pomelo	290,1	286,6
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	–	–
Mangga/ Mango	18 341,9	19 674,5
Manggis/ Mangosteen	–	–
Markisa/Konyal/ Passion fruit	–	–
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	–	–
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	2 430,5	2 377,5
Nenas/ Pineapple	331,3	296,8
Pepaya/ Papaya	2558	2 640,1
Petai/ Twisted Cluster Bean	52,8	52,3
Pisang/ Banana	23 408,9	24 068,9
Rambutan/ Rambutan	4 158,3	4 159,1
Salak/ Snakefruit	8,2	10
Sawo/ Sapodilla/Sawo	12,7	12,7
Sirsak/ Soursop	24,6	24,5
Sukun/ Breadfruit	4 126,5	4 142,9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bontocani	–	–	129	129
Kahu	–	–	386	386
Kajuara	–	–	182	182
Salomekko	–	–	175	175
Tonra	–	–	239	239
Patimpeng	–	–	259	259
Libureng	–	–	194	194
Mare	–	–	57	57
Sibulue	–	–	743	743
Cina	–	–	119	69
Barebbo	–	–	132	132
Ponre	–	–	277	277
Lappariaja	–	–	828	828
Lamuru	–	–	675	675
Tellu Limpoe	–	–	215	215
Bengo	–	–	630	630
Ulaweng	–	–	229	229
Palakka	–	–	758	758
Awangpone	–	–	491	491
Tellu Siattinge	–	–	2 080	2080
Amali	–	–	1 054	1054
Ajangale	–	–	574	557
Dua Boccoe	–	–	1 134	1134
Cenrana	–	–	345	345
Tanete Riattang Barat	–	–	86	86
Tanete Riattang	–	–	23	23
Tanete Riattang Timur	–	–	85	85
Bone	–	–	12 099	12 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	500	500
Kahu	–	–	51	51
Kajuara	–	–	2	2
Salomekko	–	–	2	2
Tonra	–	–	39	39
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	3	3
Mare	–	–	25	25
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	15	15
Barebbo	–	–	1	–
Ponre	–	–	67	67
Lappariaja	–	–	86	86
Lamuru	–	–	19	19
Tellu Limpoe	–	–	163	113
Bengo	–	–	116	113
Ulaweng	–	–	2	2
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	2	2
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	1 093	1 039

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict (1)	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Bontocani	400	400	–	–
Kahu	2 038	1 015	116	199
Kajuara	233	233	–	5
Salomekko	209	209	–	21
Tonra	677	670	–	–
Patimpeng	857	857	711	546
Libureng	2 668	1 232	260	279
Mare	1 143	786	–	–
Sibulue	300	300	–	–
Cina	671	471	–	–
Barebbo	253	253	–	–
Ponre	1 057	1 000	–	10
Lappariaja	1 433	1 433	–	9
Lamuru	2 782	2 361	–	–
Tellu Limpoe	469	369	–	–
Bengo	1 222	1 222	–	–
Ulaweng	948	948	–	–
Palakka	983	983	–	–
Awangpone	644	644	–	–
Tellu Siattinge	1 126	652	–	–
Amali	1 202	724	–	–
Ajangale	450	450	–	–
Dua Boccoe	486	486	–	–
Cenrana	433	433	–	–
Tanete Riattang Barat	120	55	–	–
Tanete Riattang	25	25	–	–
Tanete Riattang Timur	69	69	–	–
Bone	22 898	18 280	1 086	1 069

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	10	20
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	5	10
Tellu Siattinge	–	–	502	549
Amali	–	–	265	147
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	135	290
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	917	1 016

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian / Agriculture Departement

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bone (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bone Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bontocani	–	–	81	82
Kahu	–	–	498	504
Kajuara	–	–	180	159
Salomekko	–	–	139	139
Tonra	–	–	164	168
Patimpeng	–	–	256	259
Libureng	–	–	69	69
Mare	–	–	50	51
Sibulue	–	–	734	749
Cina	–	–	87	51
Barebbo	–	–	77	82
Ponre	–	–	179	181
Lappariaja	–	–	938	948
Lamuru	–	–	810	697
Tellu Limpoe	–	–	153	154
Bengo	–	–	656	661
Ulaweng	–	–	92	91
Palakka	–	–	656	653
Awangpone	–	–	351	387
Tellu Siattinge	–	–	2 467	2 500
Amali	–	–	1 066	996
Ajangale	–	–	765	644
Dua Boccoe	–	–	1 319	1 387
Cenrana	–	–	450	478
Tanete Riattang Barat	–	–	67	67
Tanete Riattang	–	–	20	20
Tanete Riattang Timur	–	–	24	24
Bone	–	–	12 346	12 201

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bontocani	–	–	173	227
Kahu	–	–	9	17
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	1	1
Tonra	–	–	4	11
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	1	1
Mare	–	–	2	5
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	3	4
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	6	12
Lappariaja	–	–	1	1
Lamuru	–	–	5	5
Tellu Limpoe	–	–	106	106
Bengo	–	–	9	25
Ulaweng	–	–	–	1
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	319	416

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bontocani	138	142	–	–
Kahu	914	458	20 235	7 120
Kajuara	49	53	–	202
Salomekko	38	40	–	888
Tonra	311	339	–	–
Patimpeng	421	433	4 274	22 712
Libureng	1 416	649	45 124	10 812
Mare	461	322	–	–
Sibulue	148	157	–	–
Cina	268	208	–	–
Barebbo	143	153	–	–
Ponre	564	568	–	424
Lappariaja	679	623	–	352
Lamuru	1 542	1 346	–	–
Tellu Limpoe	211	182	–	–
Bengo	559	574	–	–
Ulaweng	423	435	–	–
Palakka	396	414	–	–
Awangpone	278	279	–	–
Tellu Siattinge	560	285	–	–
Amali	604	361	–	–
Ajangale	143	150	–	–
Dua Boccoe	246	256	–	–
Cenrana	145	157	–	–
Tanete Riattang Barat	35	14	–	–
Tanete Riattang	5	5	–	–
Tanete Riattang Timur	3	3	–	–
Bone	10 700	8 606	69 634	42 510

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bontocani	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–
Kajuara	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–
Mare	–	–	–	–
Sibulue	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–
Lappariaja	–	–	–	–
Lamuru	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	–	–	5	12
Ulaweng	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–
Awangpone	–	–	2	5
Tellu Siattinge	–	–	451	435
Amali	–	–	207	97
Ajangale	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	101	204
Cenrana	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	–	–
Tanete Riattang	–	–	–	–
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–
Bone	–	–	765	753

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian / *Agriculture Departement*

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13

ENERGI

ENERGY



PELANGGAN AIR PDAM
14.904

PELANGGAN LISTRIK
194.478



Jumlah air yang disalurkan PDAM Kabupaten Bone selama tahun 2019 sebanyak **2.584.023 m³**.

Jumlah listrik terjual selama tahun 2019 sebesar **264.134.847 KWH**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
3. **Daya listrik** dapat diartikan sebagai laju hantara dmini listrik dalam rangkaian listrik. Satuan daya listrik adalah Watt [W], yang menyatakan banyaknya tenaga listrik yang mengalir per satuan waktu (Joule/detik). Daya adalah banyaknya beban listrik yang terpakai pada suatu instalasi listrik dengan satuan watt.
4. **PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum** merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparataparap eksekutif maupun dministrat daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
2. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
3. **Electrical power** can be interpreted as the rate of intermediate electrical energy in electrical circuits. The unit of electric power is Watt [W], which states how much electricity is flowing per unit of time (Joules /second). Power is the number of electrical loads used in an electrical installation in watts.
4. **Company** is one of the regional-owned business units, which is engaged in the distribution of clean water to the general public. PDAMs are available in every province, district and municipality throughout Indonesia. PDAM is a regional company as a means of providing clean water that is monitored and monitored by regional executive and legislative apparatuses.

ULASAN

Produksi dan distribusi listrik yang dibangkitkan oleh PLN di Kabupaten Bone pada tahun 2019 tercatat 393.140.911 kwh dan yang disalurkan sebanyak 264.134.847 kwh.

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 sebanyak 194.478 pelanggan. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 183.997 pelanggan. Namun demikian masih perlu penambahan jaringan bagi wilayah-wilayah pedesaan yang belum terjangkau.

DESCRIPTION

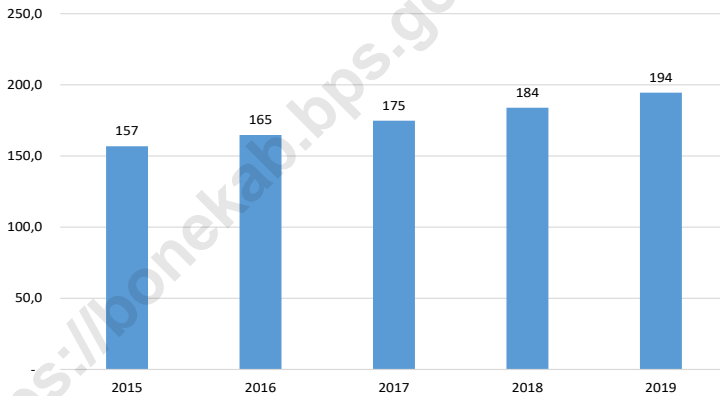
Production and distribution of electricity generated by PLN in Bone regency in 2019 recorded 393,140,911 kwh and distributed as many as 264,134,847 kwh.

The number of electricity customers in 2019 as many as 194,478 costumers. This figure is higher than the previous year which only reached 183,997 costumers. However, so they need an additional network for rural areas not yet covered.

Gambar
Figures

6.1

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone (ribu),
2015–2019**
**Number of Electricity Customers in Bone Regency
(thousand), 2015–2019**

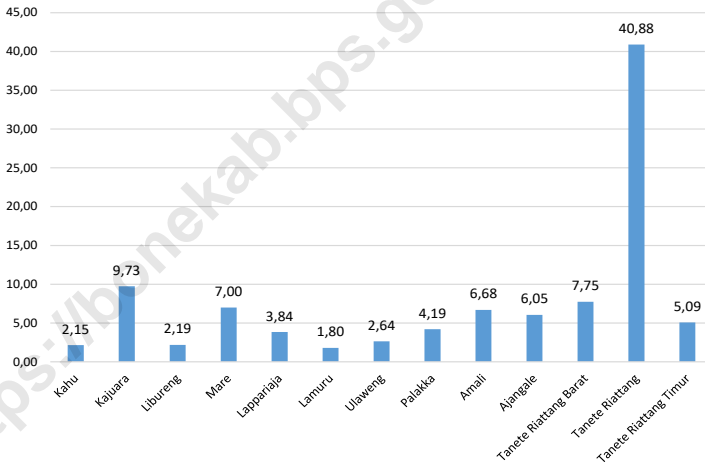


Sumber/Source : PLN Wilayah VIII Cabang Watampone
Electricity State Enterprise Region III Watampone

Gambar
Figures

6.2

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019
Number of Customers by Subdistrict in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Bone / Regional Water Company of Bone Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kajuara					
Tonra					
Mare					
Sibulue	380 711 212	75 176 219	40 165 591	17 291	5,04
Cina					
Salomekko					
Ponre					
Lappariaja					
Lamuru					
Tellu Limpoe					
Bengo	535 717 970	54 202 799	44 455 850	51 709	4,73
Bontocani					
Kahu					
Patimpeng					
Libureng					
Tellu Siattinge					
Cenrana	334 471 130	47 013 341	36 035 109	37 687	2,85
Ajangale					
Dua Boccoe					
Barebbo					
Palakka					
Awangpone					
Ulaweng	1 196 129 020	216 748 552	143 478 297	78 743	6,34
Amali					
T. Riattang Barat					
Tanete Riattang					
T. Riattang Timur					
Bone	2 447 029 332	393 140 911	264 134 847	185 430	18,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / Electricity State Enterprise Region III Watampone

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bone, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bone
Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kajuara					
Tonra					
Mare					
Sibulue	26 325	27 575	29 665	31 006	32 578
Cina					
Salomekko					
Ponre					
Lappariaja					
Lamuru					
Tellu Limpoe					
Bengo	37 747	40 053	42 756	44 673	47 758
Bontocani					
Kahu					
Patimpeng					
Libureng					
Tellu Siattinge					
Cenrana	26 745	27 557	28 582	30 026	31 372
Ajangale					
Dua Boccoe					
Barebbo					
Palakka					
Awangpone					
Ulaweng	65 991	69 576	73 881	78 292	82 770
Amali					
T. Riattang Barat					
Tanete Riattang					
T. Riattang Timur					
Bone	156 808	164 761	174 884	183 997	194 478

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah VIII Cabang Watampone / Electricity State Enterprise Region III Watampone

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Bone Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bontocani	–	–	–
Kahu	320	52 520	317 916 190
Kajuara	1 450	238 132	1 386 362 000
Salomekko	–	–	–
Tonra	–	–	–
Patimpeng	–	–	–
Libureng	326	50 172	297 173 680
Mare	1 044	149 375	1 019 870 560
Sibulue	–	–	–
Cina	–	–	–
Barebbo	–	–	–
Ponre	–	–	–
Lappariaja	572	124 480	702 236 410
Lamuru	269	48 713	246 596 980
Tellu Limpoe	–	–	–
Bengo	–	–	–
Ulaweng	394	52 219	374 137 670
Palakka	625	93 575	602 351 720
Awangpone	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–
Amali	996	138 504	770 585 810
Ajangale	902	217 195	1 174 229 310
Dua Boccoe	–	–	–
Cenrana	–	–	–
Tanete Riattang Barat	1 155	161 018	1 171 308 010
Tanete Riattang	6 093	1 111 291	8 761 791 490
Tanete Riattang Timur	758	146 829	857 884 590
Bone	14 904	2 584 023	17 682 444 420

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bone / Regional Water Company of Bone Regency

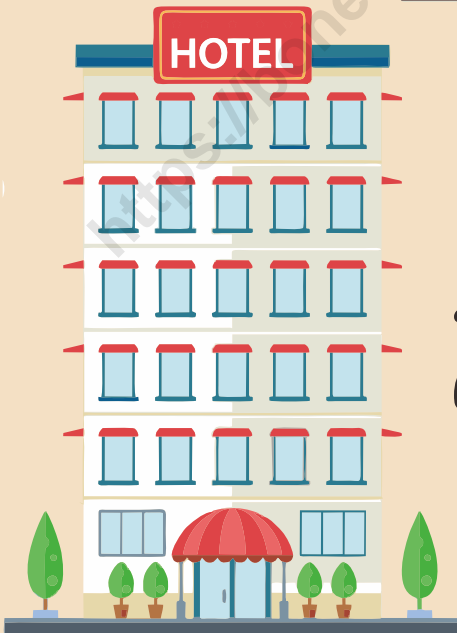
HOTEL DAN PASRIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Hingga penghujung tahun 2019
di Kabupaten Bone terdapat:

35 Akomodasi
Lainnya

Tingkat
Penghunian
Kamar **21,86**



2 Hotel
Berbintang

Tingkat
Penghunian
Kamar **52,36**

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

4. **Tingkat penghunian kamar**

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Room occupancy rate** is the

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

5. Akomodasi lain adalah selain hotel berbintang (wisma dan penginapan). Hotel nonbintang/ melati adalah penyedia jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian/ seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

5. Other accommodations intended in this publication are in addition to five-star hotels (guesthouses and guesthouses). Non-star / budget hotels are providers of public lodging services that are managed commercially by using part / all parts of the building that have fulfilled the requirements as budget hotels as stipulated in the decision letter of the agency responsible for developing them.

ULASAN

Di Kabupaten Bone terdapat hotel berbintang dan akomodasi lainnya atau hotel melati. Pada tahun 2019, jumlah hotel berbintang di Kabupaten Bone masih sama dengan tahun 2018, yaitu sebanyak 2 hotel berbintang tiga. Sedangkan akomodasi lainnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 menjadi 35 fasilitas.

DESCRIPTION

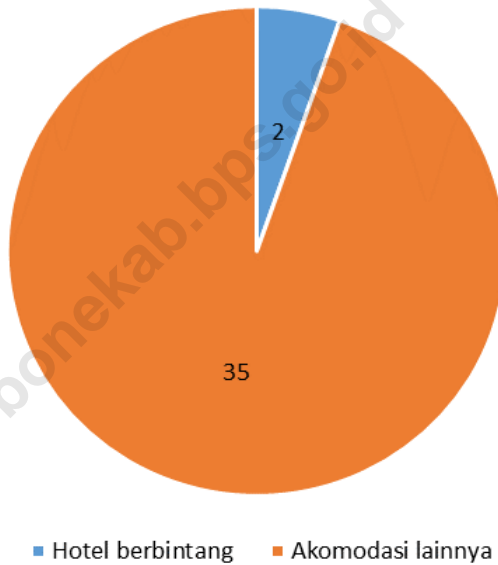
In Bone Regency there are star hotels and other accommodations or budget hotels. In 2019, the number of star-rated hotels in Bone Regency will still be the same as in 2018, namely as many as 2 three-star hotels. While other accommodations in 2019 have increased from 2018 to 35 facilities.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

7.1

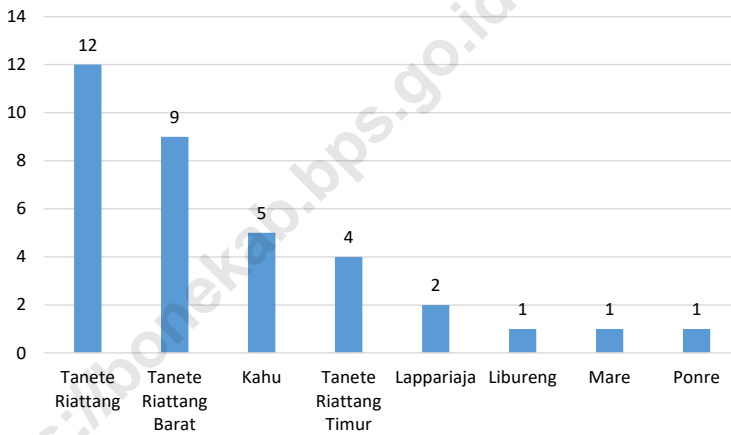
Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2019
Number of Hotels and Other Accomodations in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019
Number of Other Accomodations by Subdistrict in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 7.1**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
*Number of Hotels and Other Accomodations by Subdistrict
in Bone Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Berbintang / Star Hotel					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	–	–	–	–	–	–
Kahu	–	–	–	–	–	5
Kajuara	–	–	–	–	–	–
Salomekko	–	–	–	–	–	–
Tonra	–	–	–	–	–	–
Patimpeng	–	–	–	–	–	–
Libureng	–	–	–	–	–	1
Mare	–	–	–	–	–	1
Sibulue	–	–	–	–	–	–
Cina	–	–	–	–	–	–
Barebbo	–	–	–	–	–	–
Ponre	–	–	–	–	–	1
Lappariaja	–	–	–	–	–	2
Lamuru	–	–	–	–	–	–
Tellu Limpoe	–	–	–	–	–	–
Bengo	–	–	–	–	–	–
Ulaweng	–	–	–	–	–	–
Palakka	–	–	–	–	–	–
Awangpone	–	–	–	–	–	–
Tellu Siattinge	–	–	–	–	–	–
Amali	–	–	–	–	–	–
Ajangale	–	–	–	–	–	–
Dua Boccoe	–	–	–	–	–	–
Cenrana	–	–	–	–	–	–
Tanete Riattang Barat	–	–	2	–	–	9
Tanete Riattang	–	–	–	–	–	12
Tanete Riattang Timur	–	–	–	–	–	4
Bone	–	–	2	–	–	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jalan menurut jenis permukaan jalan di Kabupaten Bone Tahun 2019:



Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bone



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobilbis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Road** is land transportation infrastructure that covers all parts of the land area including auxiliary buildings and its equipment intended for traffic on the surface of the land, above the surface of the land, below the surface of the land and or water, and above the water surface
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without

termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

hoot.

5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

8. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN

Pada tahun 2019, Kabupaten Bone memiliki panjang jalan negara sebesar 304,215 kilometer, jalan provinsi sebesar 76,813 kilometer, dan jalan kabupaten/kota sebesar 1.559,514 kilometer yang membentang di sepanjang Kabupaten Bone. Berdasarkan jenis permukaan jalannya, sebesar 52,5 persen memiliki permukaan aspal.

DESCRIPTION

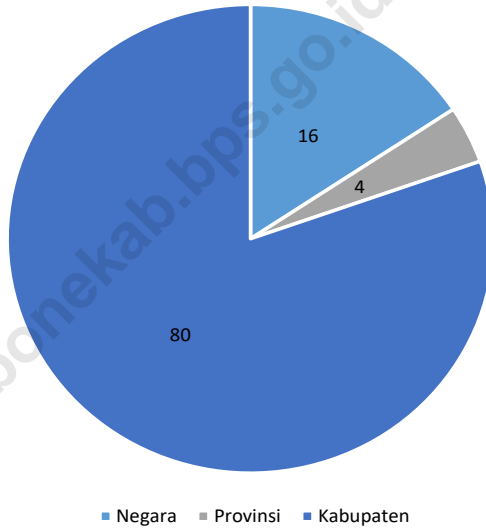
In 2019, Bone Regency has a length of 304,215 kilometers of state roads, 76,813 kilometers of provincial roads, and 1,559.514 km of district / city roads that run along Bone Regency. Based on the type of road surface, 52.5 percent has asphalt surface.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

8.1

Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2019
Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency (km), 2019

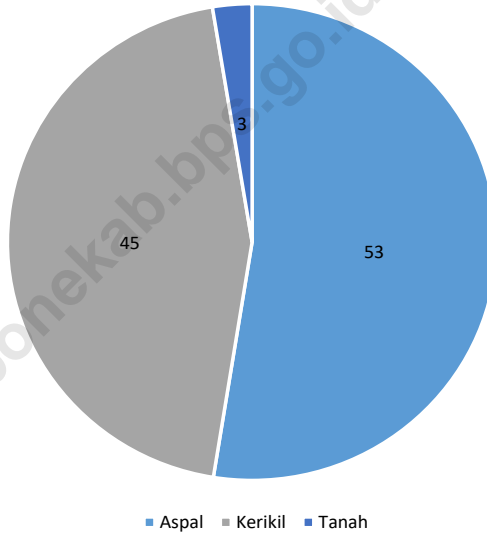


Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

Gambar
Figures

8.2

**Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Bone (km), 2019**
*Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in
Bone Regency (km), 2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019**
Table **Length of Roads by Level of Government Authority in Bone Regency(km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	304,215	304,215	304,215
Provinsi/ <i>Province</i>	76,813	76,813	76,813
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 559,514	1 559,514	1 559,514
Jumlah/Total	1 940,542	1 940,542	1 940,542

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	686,27	786,48	819,30
Kerikil/ <i>Gravel</i>	817,02	730,95	699,67
Tanah/ <i>Soil</i>	56,23	42,09	40,55
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–
Jumlah/<i>Total</i>	1 559,51	1 559,51	1 559,51

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / *Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Bone Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	718,15	686,27	574,99
Sedang/Moderate	333,51	236,72	363,68
Rusak/Damage	322,78	267,96	172,17
Rusak Berat/Severely Damage	185,07	368,57	448,67
Jumlah/Total	1 559,51	1 559,51	1 559,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Work and Spatial Planning Service of Bone Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani
Kahu
Kajuara
Salomekko
Tonra
Patimpeng
Libureng
Mare
Sibulue
Cina
Barebbo
Ponre
Lappariaja
Lamuru
Tellu Limpoe
Bengo
Ulaweng
Palakka
Awangpone
Tellu Siattinge
Amali
Ajangale
Dua Boccoe
Cenrana
Tanete Riattang Barat
Tanete Riattang
Tanete Riattang Timur
Bone

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. POS Indonesia / PT. POS Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
5. **Koperasi aktif** adalah koperasi yang dalam 3 tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota dan masyarakat.
6. **Koperasi Unit Desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah perdesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **CV/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Active cooperatives** are cooperatives that have held consecutive Annual Member Meetings in the last 3 years and conduct business activities to serve members and the community.
6. **Village Unit Cooperatives (KUD)** are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to

masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

agricultural activities.

7. **Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)** adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
 8. **Koperasi Karyawan (KOPKAR)** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 9. **Koperasi Pasar (Koppas)** adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 10. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
7. **The Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI)** is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.
 8. **Employee Cooperative (KOPKAR)** is a cooperative that is in a particular company.
 9. **Market Cooperative (Koppas)** is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.
 10. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.

ULASAN

Pada tahun 2019, Kabupaten Bone memiliki 160 koperasi yang tersebar di 25 kecamatan. Kecamatan Tanete Riattang menjadi kecamatan dengan jumlah koperasi paling banyak, yakni 31 koperasi dan disusul dengan Kecamatan Tanette Riattang Barat dan Tanete Riattang Timur dengan 22 koperasi, dan Kecamatan Awangpone dengan jumlah 9 koperasi.

DESCRIPTION

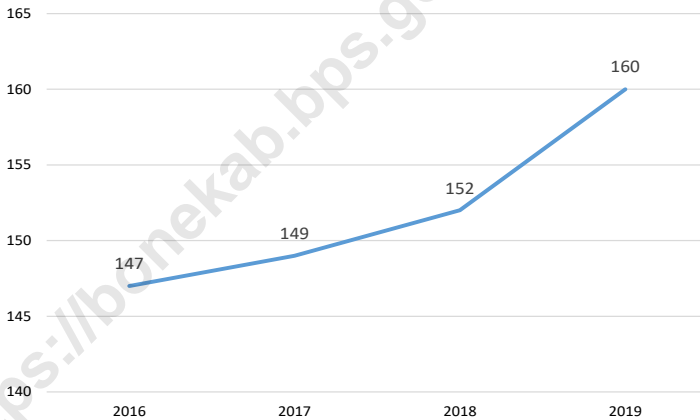
In 2019, Bone Regency has 160 cooperatives spread across 25 subdistricts. Tanete Riattang subdistrict is the subdistrict with the highest number of cooperatives, 31 cooperatives and followed by the West Tanete Riattang and East Tanete Riattang subdistrict with 22 cooperatives, and Awangpone subdistrict with 9 cooperatives.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

9.1

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bone, 2016–2019
Number of Active Cooperative in Bone Regency, 2016–2019

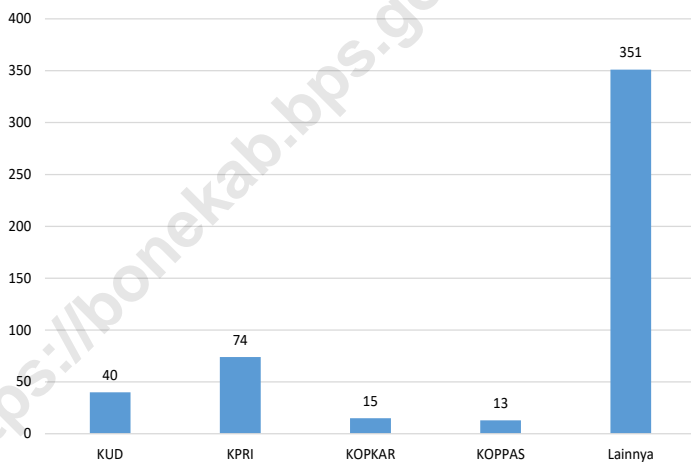


Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Gambar
Figures

9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bone, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bontocani	2	2	2	2
Kahu	3	3	3	3
Kajuara	6	6	6	6
Salomekko	2	2	2	2
Tonra	1	1	1	1
Patimpeng	–	–	–	–
Libureng	6	6	6	7
Mare	3	3	3	3
Sibulue	2	2	2	4
Cina	4	4	5	5
Barebbo	3	3	3	3
Ponre	–	–	1	1
Lappariaja	3	3	3	3
Lamuru	4	4	4	4
Tellu Limpoe	–	–	–	–
Bengo	3	3	3	3
Ulaweng	5	5	5	5
Palakka	5	5	5	5
Awangpone	8	8	8	9
Tellu Siattinge	8	8	8	8
Amali	3	3	3	4
Ajangale	2	2	2	2
Dua Boccoe	2	2	2	3
Cenrana	2	2	2	2
Tanete Riattang Barat	19	19	20	22
Tanete Riattang	31	31	31	31
Tanete Riattang Timur	20	22	22	22
Bone	147	149	152	160

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bontocani	1	2	0	0	1	4
Kahu	2	2	0	1	7	12
Kajuara	2	1	0	0	7	10
Salomekko	1	1	0	1	4	7
Tonra	1	2	0	0	8	11
Patimpeng	1	1	0	0	3	5
Libureng	2	2	1	2	11	18
Mare	2	2	0	0	3	7
Sibulue	2	1	0	1	14	18
Cina	2	2	1	2	7	14
Barebbo	2	1	1	0	25	29
Ponre	1	1	0	0	3	5
Lappariaja	2	1	0	1	12	16
Lamuru	1	1	0	1	12	15
Tellu Limpoe	1	0	0	0	2	3
Bengo	1	1	0	0	13	15
Ulaweng	1	0	0	2	13	16
Palakka	1	3	0	0	10	14
Awangpone	2	2	1	0	20	25
Tellu Siattinge	3	2	0	0	14	19
Amali	1	1	0	0	10	12
Ajangale	1	1	0	0	13	15
Dua Boccoe	2	1	0	1	14	18
Cenrana	2	0	0	0	10	12
Tanete Riattang Barat	1	13	2	0	35	51
Tanete Riattang	1	17	6	1	35	60
Tanete Riattang Timur	1	13	3	0	45	62
Bone	40	74	15	13	351	493

Catatan/Note: Jumlah termasuk koperasi aktif dan tidak aktif.

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

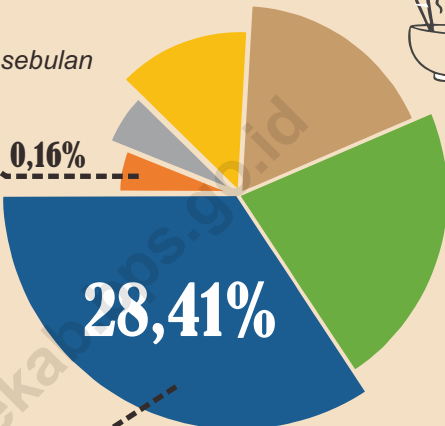
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13



Penduduk dengan pengeluaran perkapita sebulan kurang dari Rp150.000



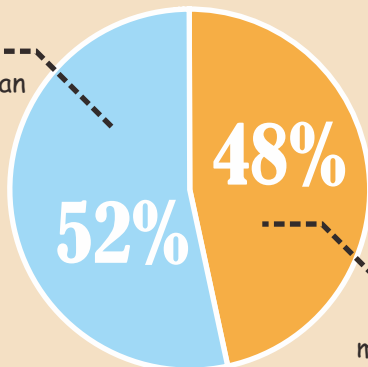
Penduduk dengan pengeluaran perkapita sebulan Rp300.000-Rp499.000



Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Bone lebih banyak dialokasikan untuk non makanan



non makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Semester I-2019, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
4. Pelaksanaan Susenas 2019 mencakup 300 000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75 000 rumah tangga.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2019 dibagi menjadi

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e the First Quarter of 2011 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.
3. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia.
4. The 2019 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.
5. The data of consumption/ expenditure collected in the First Semester of 2019 Susenas are

dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

divided into two groups, namely food and non-food consumption.

6. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

6. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

8. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

9. **Komoditas** adalah suatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual.

9. ***Commodity*** is a real object which is easily tradable, can be physically delivered, can be stored for a certain period of time and can be exchanged with other products of the same type, which can usually be bought or sold

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019 didapatkan hasil bahwa sebanyak 28,41% penduduk Kabupaten Bone termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp 300.000 – Rp 499.999 per kapita sebulan.

Dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, sebesar 11,62 persen pengeluaran Per Kapita penduduk digunakan untuk makanan dan minuman jadi pada tahun 2019. Sedangkan menurut kelompok bukan makanan, sebanyak 26,14 persen dari rata-rata pengeluaran Per Kapita penduduk Kabupaten Bone digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.

DESCRIPTION

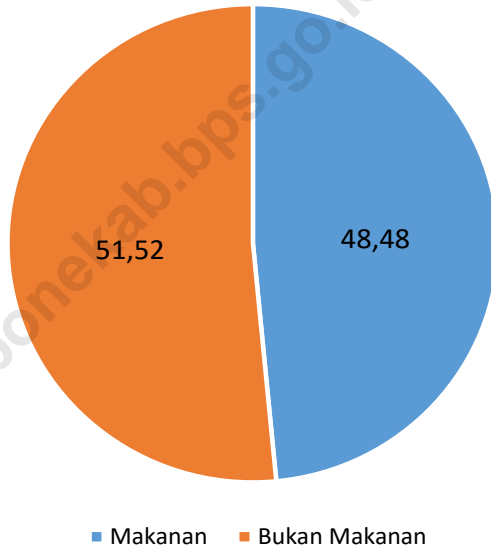
Based on National Socio Economic Survey kor, Match 2019 showed that 28.41% of population in Bone Regency classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month.

In term of Food Group Consumption, 11.62 percent of the average expenditure Per Capita used for consume prepared food and beverages in 2019. Meanwhile, according to the foodstuff, as much as 26.14 percent of the average expenditure Per Capita County Bone Regency used for housing and household amenities.

Gambar
Figures

10.1

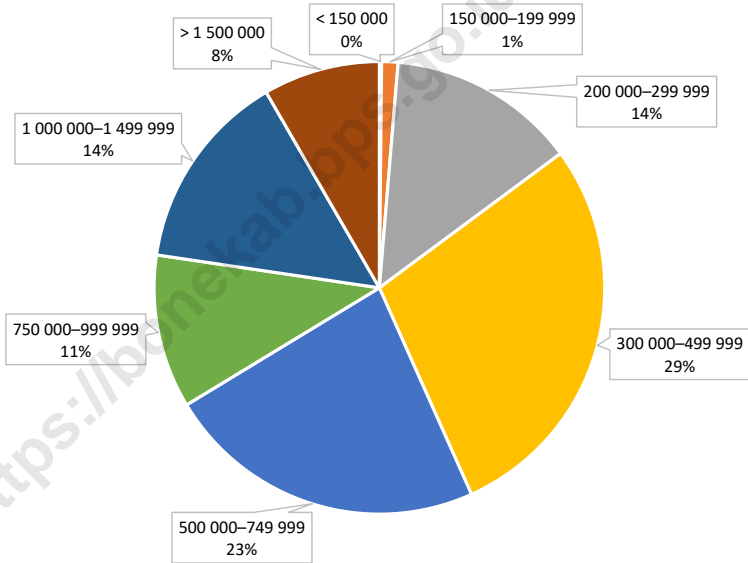
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	50 121	52 093
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 274	1 873
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	46 705	46 739
Daging/ <i>Meat</i>	4 540	4 425
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 409	20 701
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	15 153	18 105
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 155	5 180
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 690	23 274
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	8 063	9 196
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 658	12 983
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 356	9 027
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 057	7 339
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	83 097	86 289
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	55 630	62 947
Jumlah makanan/Total food	331 908	360 172
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	180 955	194 175
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	57 486	68 314
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 308	28 357
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	43 490	44 333
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	25 592	30 284
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	20 791	17 272
Jumlah bukan makanan/Total non-food	353 622	382 735
Jumlah/Total	685 530	742 907

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,31	7,01
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,25
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,81	6,29
Daging/ <i>Meat</i>	0,66	0,60
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,54	2,79
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,21	2,44
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,61	0,70
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,58	3,13
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,18	1,24
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,70	1,75
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,22	1,22
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,03	0,99
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,12	11,62
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,11	8,47
Jumlah makanan/Total food	48,42	48,48
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,40	26,14
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,39	9,20
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,69	3,82
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,34	5,97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,73	4,08
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,03	2,32
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,58	51,52
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,19	0,16
150 000–199 999	3,38	1,17
200 000–299 999	21,32	13,55
300 000–499 999	30,86	28,41
500 000–749 999	15,67	23,05
750 000–999 999	9,55	10,98
1 000 000–1 499 999	9,90	14,29
> 1 500 000	9,14	8,38
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE



KIOS



TOKO



PASAR

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana perdagangan** adalah sarana yang digunakan untuk kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade facilities** are facilities used for the exchange of goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion.

<https://bonekab.bps.go.id>

ULASAN

Dari tahun 2016 hingga tahun 2019, jumlah pasar yang ada di Kabupaten Bone tidak mengalami perubahan, yaitu sejumlah 82 pasar yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bone.

DESCRIPTION

From 2016 to 2019, the number of markets in Bone Regency remained unchanged, with a total of 82 markets spread across the Bone Regency.

<https://bonekab.bps.go.id>

Gambar
Figures

11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bone,
2016–2019**
**Number of Trading Facilities in Bone Regency, 2016–
2019**

Data belum tersedia
The data is not available yet.

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / *Cooperative, Small and Medium Enterprise Service*

Gambar
Figures

11.2

**Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bone, 2019**
*Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in
Bone Regency, 2019*

Data belum tersedia
The data is not available yet.

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bone, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	82	82	82	82
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah / Cooperative, Small and Medium Enterprise Service

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

Pada tahun 2019, nilai PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar **Rp22.108.038 JUTA** rupiah



Pada tahun 2019, nilai PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar **Rp36.034.720 JUTA** rupiah



Struktur Perekonomian Bone tahun 2019, sebagian besar masih ditopang oleh sektor PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN.

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure*

usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security*

tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes*

terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

11. Penghitungan nilai PDRB

11. *The calculation of the value*

menggunakan tahun dasar 2010 terdiri dari 17 kategori yaitu :

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

B: Pertambangan dan Penggalian

C: Industri Pengolahan

D: Pengadaan Listrik dan Gas

E: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

F: Konstruksi

G: Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

H: Transportasi dan Pergudangan

I: Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

J: Informasi dan Komunikasi

K: Jasa Keuangan dan Asuransi

L: Real Estate

M,N: Jasa Perusahaan

O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

P: Jasa Pendidikan

Q: Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R,S,T,U: Jasa Lainnya

of GRDP using the base year 2010 consists of 17 categories:

A: Agriculture, Forestry, and Fishery

B: Mining and Quarrying

C: Manufacturing

D: Electricity and Gas

E: Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

F: Construction

G: Wholesale and Retail Trade, Repair Motor Vehicles and Motorcycles

H: Transportation and Storage

I: Provision of Accommodation and Food Service Activities

A: Information and Communication

K: Financial and Insurance Activities

L: Real Estate Activities

M, N: Business Activities

O: Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

P: Education

Q: Human Health and Social Work Activities

R, S, T, U: Other Services Activities

ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bone tahun 2019, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp36.034.720 juta. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi Rp22.108.038 juta. Dengan kata lain, perekonomian Kabupaten Bone tahun 2019 tumbuh sebesar 7,01 persen dibanding tahun 2018.

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, struktur perekonomian Kabupaten Bone masih didominasi oleh sektor-sektor yang ada pada Kategori A yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor yang ada pada Kategori A terhadap pembentukan total PDRB Kabupaten Bone tahun 2019 yaitu sebesar 47,2 persen.

DESCRIPTION

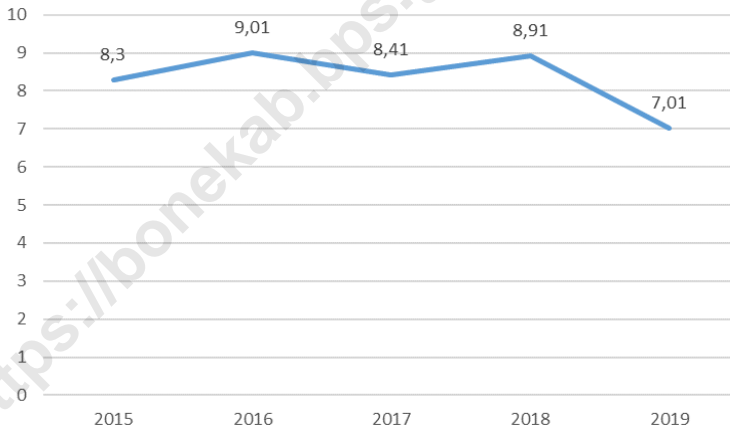
Based on the results of the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Bone Regency in 2019, the value of GRDP at current market prices Rp 36,034,720 million While the value of GRDP at constant prices increased to Rp 22,108,038 million In other words, the economy of Bone Regency in 2019 grew by 7.01 percent compared to 2018.

Similar to previous years, the structure of economies Bone district is still dominated by sectors that exist in Category A, namely Agriculture, Forestry and Fisheries. It can be seen from the contribution of sectors that exist in Category A of the total GDP formation Bone District 2019 in the amount of 47.2 percent.

Gambar
Figures

12.1

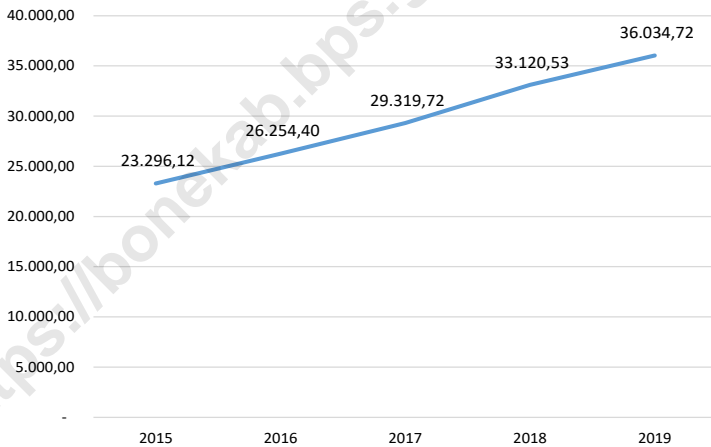
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bone (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Bone Regency (percent), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 470,72	12 977,64	14 526,69	16 341,50	17 009,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	866,11	985,69	1066,13	1204,47	1316,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 615,16	1 791,53	2 017,32	2 101,73	2 513,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,42	20,11	23,81	26,11	27,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,10	8,73	9,32	10,20	10,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 235,91	2 565,22	2 888,21	3 364,25	3 833,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 555,96	2 999,74	3 403,62	4 009,76	4 541,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	589,66	608,30	648,18	735,72	836,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	118,09	129,81	148,76	170,45	190,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	324,99	382,90	432,32	495,85	547,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	698,82	811,43	895,77	1000,25	1066,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	885,07	965,44	1037,96	1122,74	1211,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,58	15,95	17,94	20,34	22,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 101,00	1 127,27	1 218,45	1 400,98	1 659,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	520,23	558,99	639,95	720,94	798,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	199,31	220,70	249,09	282,89	320,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	75,01	84,94	96,21	112,35	127,07
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	23 296,12	26 254,40	29 319,72	33 120,53	36 034,72

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 654,00	8 457,26	9 164,71	9 972,95	10 305,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	458,87	507,05	563,00	624,83	682,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 123,61	1 225,64	1 315,92	1 347,70	1 571,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,80	22,59	23,89	25,41	26,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,08	7,41	7,79	8,46	9,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 550,59	1 665,83	1 815,31	1 968,53	2 157,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 000,49	2 206,71	2 436,76	2 726,07	2 992,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	401,17	413,91	442,96	493,69	550,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	88,62	94,56	105,76	119,38	130,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	335,64	372,03	410,73	459,37	502,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	462,26	522,87	550,05	585,16	602,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	557,38	571,17	598,21	626,06	664,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,66	11,42	12,33	13,54	14,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	762,83	754,19	793,69	885,47	1027,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	399,96	429,19	470,40	517,06	556,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	165,21	177,88	194,12	213,08	234,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,70	58,48	64,92	73,29	80,44
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	16 051,87	17 498,18	18 970,53	20 660,07	22 108,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bone Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,24	49,43	49,55	49,34	47,20
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,72	3,75	3,64	3,64	3,65
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,93	6,82	6,88	6,35	6,98
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,60	9,77	9,85	10,16	10,64
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,97	11,43	11,61	12,11	12,60
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,53	2,32	2,21	2,22	2,32
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,51	0,49	0,51	0,51	0,53
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,40	1,46	1,47	1,50	1,52
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,00	3,09	3,06	3,02	2,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,80	3,68	3,54	3,39	3,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,73	4,29	4,16	4,23	4,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,23	2,13	2,18	2,18	2,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,86	0,84	0,85	0,85	0,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,32	0,32	0,33	0,34	0,35
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bone (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bone Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,49	8,37	8,82	3,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,50	11,04	10,98	9,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,08	7,37	2,42	16,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,11	5,77	6,36	4,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,61	5,08	8,67	6,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,43	8,97	8,44	9,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,31	10,42	11,87	9,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,17	7,02	11,45	11,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,71	11,84	12,89	8,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,84	10,40	11,84	9,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,11	5,20	6,38	2,99
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,47	4,73	4,66	6,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,13	7,99	9,86	10,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,13	5,24	11,56	15,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,31	9,60	9,92	7,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,67	9,13	9,77	9,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,90	11,01	12,89	9,75
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9,01	8,41	8,91	7,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 283,00	14 779,08	16 512,65	18 472,91	19 974,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	240,24	261,58	287,88	357,16	472,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 378,09	2 560,89	2 673,79	3 111,88	3 854,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 831,85	8 748,99	9 753,92	10 743,70	11 870,77
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	321,91	270,09	231,06	205,29	81,58
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-758,98	-366,23	-139,57	229,59	-218,75
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	23 296,12	26 254,40	29 319,72	33 120,53	36 034,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bone (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bone Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 320,13	9 851,21	10 501,65	11 377,13	12 056,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	172,07	178,24	186,41	221,65	289,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 529,60	1 536,01	1 563,63	1 734,63	2 078,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 504,43	5 922,42	6 458,07	6 953,76	7 356,32
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	287,08	215,93	193,87	128,01	60,04
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-761,45	-205,62	66,89	244,88	266,40
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	16 051,87	17 498,18	18 970,53	20 660,07	22 108,04

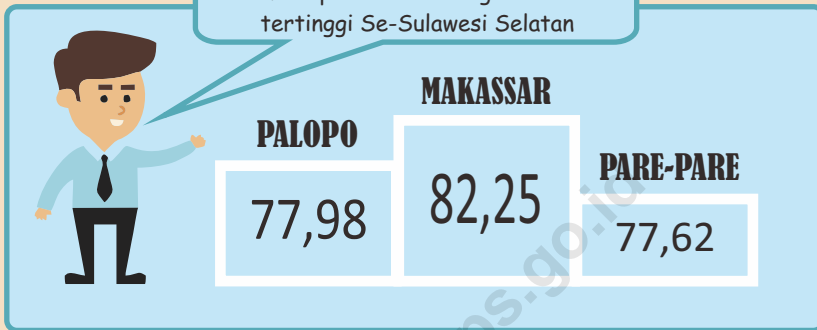
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

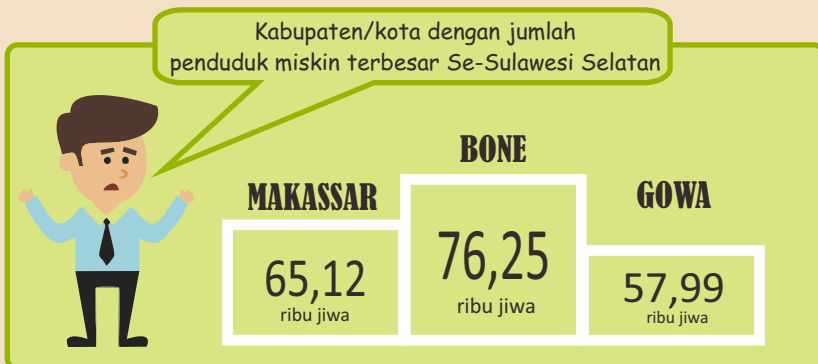
Kabupaten/kota dengan IPM tertinggi Se-Sulawesi Selatan



Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi Se-Sulawesi Selatan



Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin terbesar Se-Sulawesi Selatan



1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

ULASAN

Kabupaten Bone adalah kabupaten dengan jumlah penduduk ketiga terbesar setelah Kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Selayar, Kota Pare-pare dan Kabupaten Barru adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit.

Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2019 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bantaeng (10,75%), Makassar (8,79%) dan Soppeng (7,69%) Secara umum pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 adalah 6,92%.

DESCRIPTION

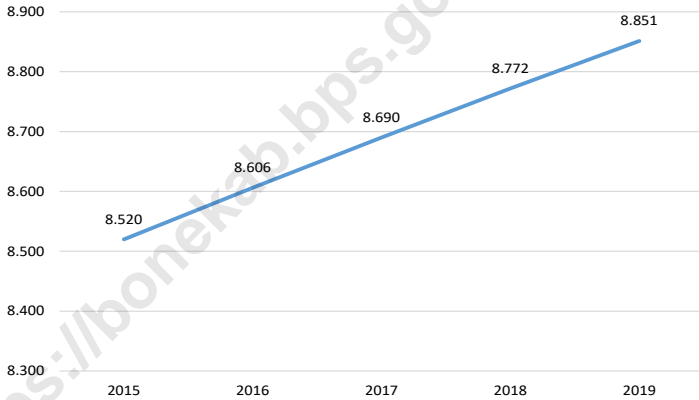
Bone is a regency with a population third only to the city of Makassar and Gowa Regency. Of the 24 regency/municipalities in the South Sulawesi Province, Selayar District, City of Pare-pare and Barru is a district with a population of at least.

Regency/municipality with the highest economic growth in 2019 in the South Sulawesi province is a district Bantaeng (10.75%), Makassar (8.79%) and Soppeng (7.69%). In general, economic growth in South Sulawesi in 2019 was 6.92%.

Gambar
Figures

13.1

**Jumlah Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu),
2015–2019**
**Population in South Sulawesi Province (thousand),
2015–2019**

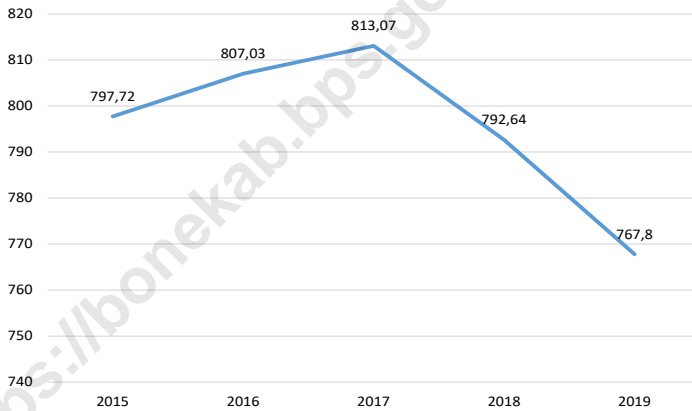


Sumber/Source : Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

Gambar
Figures

13.2

**Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan
(ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population in South Sulawesi Province
(thousand), 2015–2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Table Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	130	132	133	134	136
Bulukumba	410	413	416	418	421
Bantaeng	183	185	186	187	188
Jeneponto	356	358	360	362	364
Takalar	287	290	293	296	299
Gowa	723	735	748	761	773
Sinjai	238	240	241	243	244
Maros	339	343	346	350	353
Pangkajene Kepulauan	324	327	330	333	336
Barru	171	172	173	174	174
Bone	743	747	751	755	759
Soppeng	226	226	226	227	227
Wajo	393	394	396	397	398
Sidenreng Rappang	290	293	296	299	302
Pinrang	367	370	372	375	377
Enrekang	200	202	203	205	206
Luwu	350	353	356	359	362
Tana Toraja	229	230	232	233	234
Luwu Utara	303	305	308	310	313
Luwu Timur	276	282	288	294	300
Toraja Utara	226	227	228	230	231
Kota / Municipality					
Makassar	1.449	1.470	1.489	1.508	1.527
Pare-pare	139	140	142	144	145
Palopo	169	173	177	181	185
Sulawesi Selatan	8 520	8 606	8 690	8 772	8 851

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jenepono	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidenreng Rappang	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Kota / Municipality					
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare-pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	16,9	17,21	17,61	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,1	31,25	30,49
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,2	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,34	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,5	35,97	34,85
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,1	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidenreng Rappang	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,6	26,98	26,71	22,53	25,4
Luwu	48,64	50,58	49,8	47,91	46,18
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Kota / Municipality					
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare-pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,64	767,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidenreng Rappang	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Kota / Municipality					
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare-pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 4 Watampone, 92733
(0481) 21054, bps7311@bps.go.id
<https://bonekab.bps.go.id>
